

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA SISWA
KELAS V DAN VI SD MUHAMMADIYAH NGIJON 4 MINGGIR**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri
Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:
Hanugrah Johan Pratama
NIM 18604224035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKLUTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA SISWA
KELAS V DAN VI SD MUHAMMADIYAH NGLON 4 MINGGIR**

Disusun Oleh

Hamzah Johan Pratama

NIM. 18604224015

Telah Memenuhi Syarat dan di setujui oleh dosen pembimbing untuk dilakukan
Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 19 Desember 2022

Mengetahui,

Koordinator Prodi PISD

Dr. Hari Yulianto, M.Kes

NIP. 196707011994121001

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Fathan Nurcahyo, M.Or

NIP. 198207112008121003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanugrah Johan Pratama

NIM : 18604224035

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Judul TAS : Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Kelas V Dan VI SD Muhamadiyah Ngijon 4 Minggir

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 21 Oktober 2022

Yang menyatakan,



Hanugrah Johan Pratama
NIM. 18604224035

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA SISWA KELAS V DAN VI SD MUHAMADIYAH NGIJON 4 MINGGIR

Disusun Oleh

Hanugrah Johan Pratama
NIM. 18604224035

Telah di pertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan dan
Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta


Pada Tanggal 16 Januari 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Fathan Nurcahyo, S Pd. Jas., M.Or Ketua Penguji/Pembimbing		3/2 2023
Heri Yogo Prayadi, S Pd. Jas., M.Or Sekretaris		2/2 2023
Dr. Nurhadi Santoso, M.Pd Penguji		1/2023 2

Yogyakarta, 6 Februari 2023
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1001

MOTTO

“Jadikanlah sabar dan Sholat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang khusyu’ “

(terjemahan Qs. Al Baqarah: 45)

“Bekerjalah bagaikan tak butuh uang. Mencintailah bagaikan tak pernah disakiti. Menarilah bagaikan tak seorang pun sedang menonton”.

(Mark Twain)

“Di dunia ini hanya ada dua kehidupan diantaranya menunggu waktu sholat dan di sholatkan.”

(Hanugrah Johan Pratama)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karyaku ini untuk:

1. Bapak Sudiran dan Ibu Haryanti terbaik, yang selalu memberikan dukungan dan selalu memotivasi anaknya dan memberikan do'a restu.
2. Adik saya Bayu Jibram Aryanta yang turut membantu memberikan semangat dukungan dan do'a restu.

TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAK BOLA SISWA KELAS V DAN VI SD MUHAMMADIYAH NGIJON 4 MINGGIR

Oleh:

Hanugrah Johan Pratama
NIM. 18604224035

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan *dasar bermain* sepakbola siswa kelas V dan VI SD Muhammadiyah Ngijon 4.

Subjek dalam penelitian ini siswa kelas V dan VI SD Muhammadiyah Ngijon 4 penyampaian materi dasar permainan sepak bola sebanyak 18 siswa. Instrumen yang digunakan yaitu tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi R. Untuk mengetahui tingkat keterampilan sepakbola menggunakan 5 butir tes, yaitu: 1) *dribbling*, 2) *short pass*, 3) *throw in*, 4) *running with the ball*, dan 5) *shooting at the goal*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan deskripti kuantitatif dengan hasil persentase yang dibagi menjadi lima kategori yakni baik Sekali, baik, sedang, kurang dan kurang sekali.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain sepak bola kelas V dan VI SD Muhammadiyah Ngijon 4 tidak ada yang berkategori baiksekali dan baik, 55,55% berkategori sedang, 38,89% berkategori kurang dan 5,56% berkategori kurang sekali.

Kata Kunci: *tingkat keterampilan, Dasar sepak bola, kelas atas*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Kelas V dan VI SD Muhammadiyah Ngijon 4” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan Bapak Fathan Nurcahyo, M.Or. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini. Berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.,AIFO., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Suherman, M. Ed, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar dan Koordinator Program Studi PJSD beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal dengan selesainya TAS ini.
4. Kepala Sekolah dan Guru Penjas SD Muhammadiyah Ngijon 4 Kabupaten Sleman yang telah mengizinkan dan membantu dalam pengambilan data selama proses TAS ini.
5. Kedua orang tua dan adik, beserta keluarga besar yang telah memberikan dukungan penuh dan mendoakan selama proses penyusunan TAS ini.
6. Teman-teman PJSD Kelas B 2018 yang telah memberikan semangat dan dorongan selama proses penyusunan TAS ini.
7. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan do'anya selama penyusunan TAS ini.

Penulis sangat menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat membantu menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi ini. Semoga dengan adanya Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Sleman, 19 Desember 2022

Yang menyatakan,



Hanugrah Johan Pratama
NIM. 18604224035

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	6
1. Hakikat Keterampilan.....	6
2. Hakikat Permainan Sepakbola.....	8
3. Dasar -Dasar Bermain Sepakbola.....	13
4. Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola.....	28
5. Karakteristik Siswa Usia 10-12 Tahun	31
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	32
C. Kerangka Berpikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	35
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	35
C. Populasi Penelitian	35
D. Instrumen dan teknik pengambilan data.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan.....	46

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	48
B. Implikasi	48
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	48
D. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN-LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Validitas dan Reliabilitas Tes	37
Tabel 2. Norma penilaian Tes Keterampilan Sepakbola	39
Tabel 3. Hasil Tes <i>Dribbling</i>	40
Tabel 4. Hasil Tes <i>Short Pass</i>	41
Tabel 5. Hasil Tes <i>Throw in</i>	42
Tabel 6. Hasil Tes <i>Running with the ball</i>	43
Tabel 7. Hasil Tes <i>Shooting</i>	44
Tabel 8. Keterampilan Permainan Sepakbola SD M Ngijon 4.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lapangan	10
Gambar 2. Bola sepak	11
Gambar 3. Menedang Bola Dengan Kaki Bagian dalam	15
Gambar 4. Menendang Bola Dengan Kaki Bagian Luar	16
Gambar 5. Menendang Bola Dengan Punggung Kaki	16
Gambar 6. Menghentikan Bola Dengan Kaki Bagian Dalam	18
Gambar 7. Menghentikan Bola Dengan Kaki Bagian Luar	18
Gambar 8. Menghentikan Bola Dengan Telapak Kaki	19
Gambar 9. Menghentikan Bola Dengan Punggung Kaki	20
Gambar 10. Menggiring Bola Dengan Kaki Bagian Luar	21
Gambar 11. Menggiring Bola Menggunakan Kaki Bagian Luar	22
Gambar 12. Menggiring Bola Menggunakan Punggung Kaki	23
Gambar 13. Salah Satu Contoh Teknik Merampas Bola	24
Gambar 14. Pemain Menyundul Bola	25
Gambar 15. Melempar Bola Ke Dalam	26
Gambar 16. Mengoper Bola	26
Gambar 17. Salah Satu Teknik Penjaga Gawang	27
Gambar 18. Operan <i>Insiden of the foot</i>	29
Gambar 19. Operan <i>instep</i>	30
Gambar 20. Diagram batang hasil tes dribbling siswa kelas V dan VI SD Muh. Ngijon 4	41
Gambar 21. Diagram batang hasil tes short pass siswa kelas V dan VI SD Muh. Ngijon 4	42
Gambar 22. Diagram batang hasil tes throw in siswa kelas V dan VI SD Muh. Ngijon.4	43

Gambar 23. Diagram batang hasil tes <i>running with the ball</i> siswa kelas V dan VI SD Muh. Ngijon 4	44
Gambar 24. Diagram batang hasil tes shooting siswa kelas V dan VI SD Muh. Ngijon 4	44
Gambar 25. Diagram batang hasil tes keterampilan siswa sepakbola siswa kelas V dan VI SD Muh. 4 Ngijon	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian.....	53
Lampiran 2. Surat Bimbingan	54
Lampiran 3. Petunjuk Pelaksanaan Tes Keterampilan Dasar Bermain	55
Lampiran 4. T-Skor Tes Keterampilan Sepakbola	62
Lampiran 5. Tes Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola	69
Lampiran 6. Hasil Analisis Data	70
Lampiran 7. Hasil Analisis data siswa kelas V dan VI SD Negeri Muh. 4.....	71
Lampiran 8. Dokumentasi Tes keterampilan Sepakbola.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permainan sepak bola merupakan salah satu materi mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) yang wajib diajarkan pada siswa kelas V dan VI Sekolah Dasar (SD) sesuai dengan materi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah dasar dan madrasah ibtidayah standar kompetensi 6, yaitu mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang di modifikasi dan nilai nilai yang terkandung di dalamnya dan kompetensi dasar 6.1 Mempraktikkan variasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar, serta nilai kerja sama, sportivitas, kejujuran. Di dalam ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan aspek permainan dan olahraga yang diajarkan meliputi: olahraga tradisional, permainan keterampilan, lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif, atletik, sepakbola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan dan bulutangkis , serta aktivitas lainnyaa (Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar Isi).

Sekolah dasar merupakan lembaga dan organisasi yang tersusun rapi. Kegiatandirencanakan dan diatur sesuai dengan kurikulum. Untuk menghadapi kemajuan jaman, kurikulum selalu diadakan perubahan, diperbaiki, dan disempurnakan agar apa yang diberikan di sekolah terhadap anak didiknya dapat di gunakan untuk menghadapi tantangan hidup baru di masa sekarang maupun yang akan datang, sehingga sekolah dasar sebagai tempat untuk belajar agar tujuan hidup

atau mengapai cita-cita agar tercapai. Hal ini berlaku juga pada mata pelajaran Pendidikan jasmani, Olahraga dan kesehatan.

Sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu, masing-masing regu terdiri atas sebelas orang pemain. Permainan boleh dilakukan dengan seluruh bagian badan kecuali dengan kedua lengan. Hampir seluruh permainan dilakukan dengan keterampilan, kecuali penjaga gawang dalam memainkan bola bebas menggunakan anggota badannya, dengan kaki maupun tangan. Setiap cabang olahraga mempunyai tujuan dari permainannya. Tujuan permainan sepak bola adalah pemain memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawannya dan berusaha menjaga gawangnya sendiri agar tidak kemasukan. Suatu regu dinyatakan menang apabila regu tersebut dapat memasukan bola ke gawang lawannya dan apabila sama, maka dinyatakan seri atau imbang.

Usaha meningkatkan keterampilan sepakbola di SD Muhammadiyah Ngijon 4 minggir, perlu adanya kegiatan dan dukungan dari semua pihak termasuk dari warga atau masyarakat. Hal ini perlu dilakukan karena selama ini permainan sepak bola di SD Muhammadiyah Ngijon 4 hanya sekedar bermain sepak bola tanpa mementingkan berbagai teknik dasar sepak bola. Keterampilan untuk melakukan dalam permainan sepak bola merupakan bentuk jalinan yang menghubungkan Kesebelasan pemain ke dalam satu unit permainan sepakbola. Ketepatan, langkah, dan waktu pelepasan bola merupakan bagian penting dari pengoperan bola. Banyak faktor yang menyebabkan tingkat keterampilan dasar dalam permainan sepak bola pada siswa kelas V dan VI SD Muhammadiyah Ngijon 4 minggir, diantaranya faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar. Faktor dari diri siswa adalah

masalah kondisi fisik. Selain harus memiliki kondisi fisik yang baik, pemain sepakbola juga harus menguasai teknik dasar bermain sepakbola seperti *dribbling*, *passing*, *heading* dan *shooting*. Sedangkan faktor dariluar adalah yang berkaitan dengan manajemen keorganisasian sepakbola, pelatih, serta dukungan masyarakat. Berbagai upaya telah dilakukan di sekolah, Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah mengadakan kegiatan pembinaan sepakbola diluar jam sekolah.

Masalah lain yang sangat mendasar adalah masalah sarana dan prasarana yang kurang memadai dan seadanya. SD Muhammadiyah Ngijon 4 hanya memiliki tiga buah bola sepak yang terbuat dari karet. Jelas keadaan tersebut tidak mungkin mencukupi pada saat pembelajaran yang jumlah siswanya 20-25 setiap kelasnya. Keadaan yang lain adalah lapangan tempat bermain yang digunakan siswa untuk pembelajaran atau untuk bermain di luar jam pembelajaran juga tidak memungkinkan untuk bermain sepakbola lokasi sempit, kondisi tanah yang tidak rata pada musim kemarau dan sangat becek pada musim penghujan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis bermaksud mengadakan penelitian pada siswa kelas V dan VI di SD Muhammadiyah Ngijon 4, kecamatan minggir, kabupaten sleman dengan judul: “ Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepak Bola Siswa Kelas V dan VI SD Muhammadiyah Ngijon 4 Minggir.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah disampaikan di atas, maka ditetapkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perkembangan keterampilan dasar permainan sepak bola di SD

Muhammadiyah Ngijon 4 Minggir masih banyak hambatan.

2. Terbatasnya prasarana dan sarana sepakbola di SD Muhammadiyah Ngijon 4 Minggir.
3. Belum diketahui tingkat keterampilan dasar permainan sepakbola pada siswa kelas V dan VI SD Muhammadiyah Ngijon 4 Minggir.

C. Batasan Masalah

Supaya kasus pada penelitian ini tidak meluas dan melebar. Maka penelitian ini dibatasi pada tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa kelas V dan VI SD Muhammadiyah Ngijon 4 Minggir.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi serta fokus permasalahan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah yakni “Tingkat keterampilan dasar bermain sepak bola siswa kelas V dan VI SD Muhammadiyah Ngijon 4 Minggir?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat keterampilan dasar sepak bola siswa kelas V dan VI SD Muhammadiyah Ngijon 4 Minggir.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Mendapatkan pemahaman dan pengetahuan baru tentang cara mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa kelas V dan VI SD Muhammadiyah Ngijon 4 Minggir.
 - b. Hasil penelitian ini dapat di pergunakan untuk referensi penelitian selanjutnya

yang berhubungan dengan hal yang sama .

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai satu pedoman dalam mengetahui tingkat keterampilan bermain sepakbola siswa kelas V dan VI SD Muhammadiyah Ngijon 4 Minggir sehingga dapat mengoptimalkannya dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini menjadi suatu masukan agar meningkatkan fasilitas yang dapat menunjang pembelajaran.
- c. Bagi masyarakat Ngijon kali kotak minggir sebagai bahan pertimbangan untuk menyekolahkan putra putrinya di sekolah yang menerapkan pembelajaran dengan baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Keterampilan

a. Pengertian Keterampilan

Keterampilan merupakan kemampuan menyelesaikan tugas, bisa juga kemampuan gerak dengan tingkat tertentu. Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra (2000: 57-58), keterampilan merupakan derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efisien dan efektif. Penggolongan keterampilan dapat dilakukan dengan cara mempertimbangkan: (1) Stabilitas lingkungan, (2) Jelas tidaknya titik awal serta akhir dari gerakan, dan (3) Ketepatan gerakan yang di maksud. Sehingga dapat dikatakan bahwa keterampilan tersebut mempunyai tujuan yang efektif dan efisien ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan kemampuan menyesuaikan diri.

Menurut Sukadiyanto (2007 : 279), Keterampilan diartikan sebagai kompetensi yang diperagakan oleh seseorang dalam melaksanakan suatu tugas yang berkaitan dengan pencapaian suatu tujuan. Sedangkan menurut Wahjoedi (2001: 13-14), keterampilan olahraga dapat dipahami dari dua dimensi pokok yaitu: pertama, keterampilan sebagai tugas gerak sehingga terampil dapat diartikan sebagai respon terhadap stimulus yang dapat dijabarkan secara kuantitatif dan kualitatif. Kedua adalah tipe respon yang terjadi terhadap rangsang. Sedangkan menurut Yoyo Bahagia, dkk(2000:35), keterampilan gerak dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori yaitu: keterampilan tertutup (*closed skills*), keterampilan

tertutup yang digunakan pada lingkungan yang berbeda-beda, keterampilan tertutup terbuka(*openskills*).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas mengenai pengertian keterampilan, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan ialah suatu derajat keberhasilan seseorang dalam melaksanakan tugas dengan efisien dan efektif untuk mencapai suatu tujuan tertentu atau tujuan yang diinginkan untuk menghasilkan hasil yang optimal dan sesuai apa yang diharapkan.

b. Faktor-Faktor yang Menentukan Keterampilan

Keterampilan gerak merupakan kemampuan yang penting di dalam kehidupan sehari-hari maupun di dalam pendidikan jasmani. Salah satu tujuan pemberian program pendidikan jasmani kepada peserta didik adalah agar pelajaran menjadi terampil dalam melakukan aktivitas fisik. (Sugiyanto, 2008:8.3)

Menurut Sumantri (2005:110), faktor penentu perkembangan motorik pada anak terdiri dari 3 macam faktor, yaitu faktor proses belajar, faktor pribadi dan faktor situasional. Hal senada juga dikemukakan oleh Amung Ma'mun dan Yudha. M Saputra (200: 69-74), faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan dapat di bagi menjadi tiga hal yang utama, yaitu: a) faktor proses belajar mengajar dan latihan, b) faktor pribadi dan genetika, c) faktor situasional lingkungan. Berikut adalah penjelasan dari faktor-faktor tersebut:

1. Faktor Proses Belajar dan Latihan (learning Process)

Proses belajar bermanfaat untuk mengubah pengetahuan dan perilaku siswa. Dalam pembelajaran gerak, proses belajar yang harus diciptakan adalah yang dilakukan berdasarkan tahapan teori belajar. Teori-teori belajar tersebut

untuk pencapaian keterampilan.

2. Faktor Pribadi dan Genetika (*Personal Faktor*)

Setiap siswa mempunyai pribadi yang berbeda, baik secara fisik, mental, maupun keterampilan. Keterampilan dapat dipahami dan membuktikan bahwa bakat siswa berbeda-beda.

3. Faktor Situasional Lingkungan (*Situational Faktor*)

Faktor situasional dapat mempengaruhi kondisi pembelajaran yang tertuju pada keadaan lingkungan. Hal itu dipengaruhi oleh tugas belajar siswa dan peralatan yang digunakan atau media pembelajaran. Siswa akan mudah menguasai keterampilan jika tugas belajar dan media pembelajaran sesuai dengan usia siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat di simpukan bahwa faktor-faktor keterampilan seseorang ditentukan oleh tiga faktor yaitu faktor proses belajar faktor pribadi dan faktor situasional. Faktor proses belajar dan situasional bermanfaat untuk mengubah pengetahuan dan perilaku siswa yang setiap siswa mempunyai pribadi yang berbeda, baik secara fisik, dan mental maupun keterampilan.

2. Hakikat Permainan Sepakbola

Sepakbola merupakan permainan yang menggunakan bola sepak yang dimainkan oleh dua regu yang terdiri dari 11 orang pemain. Saat memainkan bola, pemain diperbolehkan untuk menggunakan seluruh anggota bagian badan kecuali tangan dan lengan, boleh menggunakan untuk penjaga gawang.

Permainan sepakbola dimainkan oleh dua tim yang bertanding, setiap tim terdiri dari 11 pemain. Terdapat juga seorang penjaga gawang yang dapat

memainkan bola menggunakan tangan untuk menangkap bola di daerahnya. Penjaga gawang bertugas untuk menjaga gawang agar tidak kemasukan gol oleh lawan. Menurut Sucipto, dkk. (2000:17). Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari 11 pemain dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruh dimainkan dengan menggunakan bagian kaki, kecuali penjaga gawang yang di perbolehkan menggunakan lenganya di daerah hukumannya.

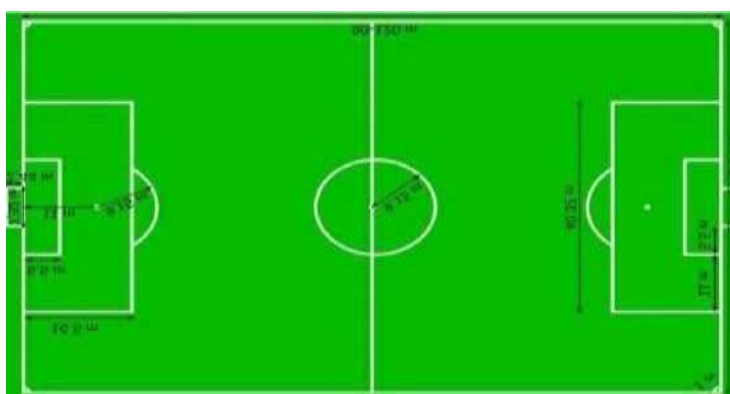
Menurut Sukintaka, dkk. (1979:103) bahwa sepakbola adalah suatu yang dilakukan dengan jalan meyepek bola. Bola disepak kesana kemari untuk diperrebutkan diantara para pemain, yang mempunyai tujuan untuk memasukan permainan bola ke dalam gawang lawan. Dalam memainkan bola pemain dibenarkan untuk menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan dan lengan. Hanya penjaga gawang yang diizinkan untuk memainkan bola dengan tangan di daerah kotak penaltinya. Tujuan dari masing-masing regu adalah memasukan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dengan pengertian pula berusaha sekuat tenaga agar gawangnya terhindar dari kebobolan penyerang lawan.

Pemain lainnya tidak diperbolehkan menggunakan tangan atau lengan untuk mengotrol bola, tetapi dapat menggunakan kaki, tungkai , kepala. GolSah jika tercipta dengan menendangan atau menanduk bola ke gawang lawan. Setiap gol dihitung dengan skor satu dan tim yang paling banyak menciptakan gol memenangkan permainan. Dalam permainan sepakbola kemenangan merupakan hal yang diutamakan saat bertanding. Sehingga berbagai cara, teknik, dan strategi dilakukan agar mendapatkan hasil yang memuaskan dalam suatu pertandingan.

Menurut John D. Tenang (2007:33-57) hal-hal yang berkaitan dengan sepak bola adalah sebagai berikut:

a. Lapangan Permainan

Lapangan sepakbola berbentuk segi empat. Untuk pertandingan berskala internasional, ukuran lapangan berbeda yaitu dengan panjang 100-110 meter dan lebar 64-75 meter. Lebar garis lapangan tidak boleh lebih dari 12cm. Radius lingkaran tengah adalah 9,15m. Tiang gawang berukuran 7,32 m x 2,44 m dan lebar tiang tidak boleh lebih dari 12 cm berwarna putih. Daerah penalti jaraknya 16,5 meter dari gawang. Tiang gawang terbuat dari bahan yang tidak membahayakan para pemain.



Gambar 1. Lapangan Sepakbola
(Sumber: Tri Jaya dan Marjuki, 2010: 20)

b. Bola

Bola terbuat dari kulit atau bahan lain yang telah diresmikan FIFA. Ukuran lingkarannya 27-28 inci dengan berat 14-16 ons. Bola tidak boleh ganti selama pertandingan berlangsung tanpa izin wasit.



Gambar 2. Bola Sepak
(Sumber: Supardi dan Suroyo, 2010:11)

a. Jumlah Pemain

Setiap tim terdiri dari 11 pemain, termasuk seorang kiper. Setiap pemain, kecuali kiper bisa berubah posisi selama pertandingan. Seorang bek, gelandang atau penyerang bisa memerankan posisi sebagai kiper kalau kiper di berikan kartu merah apabila melakukan dalam pertandingan internasional sebanyak tiga kali. Alasan umum digantikannya seorang pemain adalah karena cedera, kelelahan, kekurangan efektifan, perubahan taktik, atau untuk membuang waktu pada akhir pertandingan. Pemain yang sudah di ganti tidak diperbolehkan bermain kembali pada pertandingan tersebut.

b. Perlengkapan Pemain

Perlengkapan yang harus dikenakan pemain terdiri dari baju kaos, celana pendek, skindeker dan sepatu bola.

c. Wasit

Wasit memiliki kewenangan penuh untuk memimpin pertandingan. Wasit bisa menghentikan pertandingan kalau ada pemain yang cedera atau alasan lain dan melanjutkan kembali pertandingan ketika semuanya normal kembali. Wasit juga boleh membatalkan pertandingan jika cuaca buruk atau terjadi campur tangan atau kerusuhan dikalangan penonton. Wasit bisa memutuskan pinalti atau memberi

hukuman bahkan mengusir pemain keluar lapangan karena melakukan pelanggaran. Keputusan wasit tidak bisa diganggu gugat.

d. Asisten wasit

Seorang wasit akan dibantu oleh dua asisten atau sering disebut dengan hakim garis atau penjaga garis yang selalu membawa bendera kecil. Tugasnya membantu wasit ketika terjadi sepak pojok, tendangan gawang, lemparan kedalam, *offside*, atau pelanggaran yang tidak sempat dilihat wasit. Ada juga wasit yang keempat yang bertugas memantau pelanggaran pemain atau pihak kedua dibangku cadangan atau ada pelatih yang melewati garis lapangan.

e. Permulaan Permainan

Kick Off biasa dilakukan pada awal pertandingan, setelah mencetak gol memulai babak kedua. Bola akan dilemparkan di tengah lapangan. Sebelum *kick off* selalu dilakukan undian koin untuk menentukan posisi kedua tim di lapangan.

f. Lama Permainan

Lama permainan sepakbola normal adalah 2x45 menit, ditambah istirahat selama 15 menit. Apabila kedudukanimbang maka diadakan perpanjangan waktu selama 2x15 menit sampai didapat pemenangnya. Namun jika masih sama kuat danimbang maka akan langsung diadakan adu penalti. Bola dinyatakan keluar atau tidak dimainkan ketika melewati garis gawang atau keluar lapangan.

g. Cara Mencetak Gol

Sebuah gol terjadi ketika seluruh bagian bola melewati garis mistar. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sepakbola merupakan permainan yang menggunakan bola sepak yang dimainkan oleh dua

regu yang masing - masing terdiri 11 orang pemain termasuk penjaga gawang. Pada saat memainkan bola, pemain diperbolehkan untuk menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan dan lengan, hanya penjaga gawang yang diperbolehkan untuk memainkan bola dengan menggunakan tangan di dalam kotak *penalty*.

3. Dasar-Dasar Bermain Sepakbola

Penguasaan dasar-dasar bermain sepakbola merupakan kemampuan yang utama dalam bermain sepakbola, maka aspek utama tersebut harus diperhatikan dan dilatih dengan benar dan disiplin keras. Kemampuan dasar bermain sepakbola adalah kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan mendasar atau teknik dasar dalam permainan sepakbola secara efektif dan efisien baik gerakan yang dilakukan tanpa bola maupun dengan bola. Menurut Sukatamsi (2001:21), kemampuan dasar bermain sepakbola merupakan semua gerakan yang di perlukan untuk bermain sepakbola, kemudian untuk bermain, ditingkatkan menjadi kemampuan bermain sepakbola yaitu penerapan teknik dasar bermain dalam permainan sepakbola.

Menurut Sukatamsi (2001: 34) teknik-teknik dasar sepakbola dibagi menjadi dua golongan, yaitu teknik dasar dengan bola dan teknik dasar tanpa bola. Adapun teknik dasar dengan bola dan tanpa bola dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Teknik Dasar dengan Bola

Teknik dasar dengan bola yaitu semua gerakan yang dilakukan menggunakanbola, yang terdiri dari:

1) Menendang Bola (*Pasing*)

Menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan sepakbola yang paling dominan. Pemain yang memiliki teknik menendang dengan bagus dan

baik dapat bermain secara efisien. Passing atau menendang bola merupakan keterampilan yang paling penting untuk dikuasai dalam permainan sepakbola, memindahkan bola dari kaki ke kaki seorang pemain kepada pemain lain dengan cara menendang. Ketepatan atau akurasi tendangan sangat diperlukan agar dapat mengoper bola kepada pemain satu tim dan melakukan tembakan ke arah gawang lawan. Maka teknik dasar menendang bola merupakan dasar dalam permainan sepakbola.

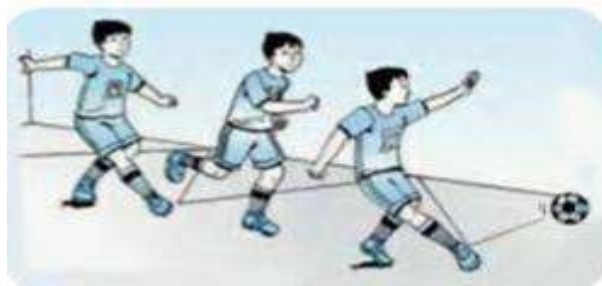
Menurut Sukatamsi (2001: 17-39) seorang pemain sepakbola yang tidak mempunyaiteknik menedang bola dengan sempurna tidak mungkin menjadi pemain yang baik. Untuk menunjang hasil tendangan yang baik, maka perlu menguasai prinsip-prinsip teknik menedang bola (*Passing*). Prinsip-Prinsip menendang bola (*Passing*) terdiri atas :

(1) Pandangan mata, (2) Kaki tumpu (3) Kaki yang menendang, (4) Bagian bola yang ditendang, (5) sikap badan. Menurut Sucipto, dkk. (2000: 17), menendang di bedakan beberapa macam, yaitu menedang dengan kaki bagian dalam(*inside*), kaki bagian luar (*outside*), punggung kaki (*instep*), dan punggung kaki bagian dalam (*inside of the instep*).Menendang dengan kaki bagian dalam, bagian luar, dan menendang dengan punggung kaki dapat dijelaskansebagai berikut:

a) Menendang dengan Kaki Bagian Dalam

Teknik menendang dengan kaki bagian dalam digunakan untuk mengoper jarak pendek.Menurut Sucipto, dkk. (2000: 17), Analisis gerakan menedang dengan kaki bagian dalam adalah sebagai berikut ini:

- (1) Badan menghadap sasaran di belakang bola.
- (2) Kaki tumpu berada di samping bola kurang lebih 15 cm, ujung kaki menghadap Sasaran, lutut sedikit ditekuk.
- (3) Kaki tendang ditarik belakang dan diayunkan ke depan sehingga mengenai bola.
- (4) Perkenaan kaki pada bola tepat pada mata kaki dan tepat di tengah-tengah Bola.
- (5) Pergelangan kaki ditengahkan saat mengenai bola.
- (6) Gerak kaki tendang diangkat menghadap sasaran.
- (7) Pandangan ditunjukkan ke bola dan mengikuti arah jalannya bola sasaran.
- (8) Kedua lengan terbuka di samping badan.



Gambar 3. Menendang Bola dengan Kaki Bagian Dalam
(Sumber: Sucipto,dkk. 2000: 18)

b) Menendang dengan Kaki Bagian Luar

Teknik menendang dengan kaki bagian luar digunakan untuk mengoper jarak pendek (*shortpassing*) Menurut Sucipto,dkk.(2000: 19)

Analisis gerak menendang dengan kaki bagian luar adalah sebagai berikut ini.

- 1) Posisi badan di belakang bola, kaki tumpu di samping bola kurang lebih 25 cm Ujung kaki menghadap ke sasaran, dan lutut kaki sedikit ditekuk.
- 2) Kaki tendang berada dibelakang bola , dengan ujung kaki menghadap ke dalam.
- 3) Kaki tendang ditarik ke belakang diayunkan ke depan sehingga mengenai bola.
- 4) Perkenaan Kaki pada bola tepat pada punggung kaki bagian luar bola Pergelangan kaki ditegangkan.
- 5) Gerak lanjut kaki tendang diangkat serong kurang lebih 45 derajat menghadap Sasaran.
- 6) Pandangan ke bola dan mengikuti jalannya ke sasaran.
- 7) Kedua lengan terbuka menjaga keseimbangan di samping badan.



Gambar 4. Menendang Bola dengan Kaki Bagian Luar
(Sumber: Sucipto, dkk., 2000: 19)

c.) Menendang dengan Punggung Kaki

Teknik menendang dengan punggung kaki digunakan untuk menembak ke gawang (*shooting at the goal*) Menurut Sucipto, dkk. (2000: 20). Analisi gerak menendang dengan punggung kaki adalah sebagai berikut:

Badan di belakang bola sedikit condong ke depan, kaki tumpu diletakkan Disamping bola dengan ujung kaki menghadap ke sasaran, dan lutut sedikit Ditekuk.

- 1) Kaki tendang berada di belakang bola, dengan punggung kaki menghadap ke Depan .
- 2) Kaki tendang ditarik ke belakang dan diayunkan ke depan sehingga mengenai bola.
- 3) Perkenaan kaki tepat pada punggung kaki penuh dan tepat pada tengah-tengah boladan pada saat mengenai bola pergelangan kaki ditegangkan.
- 4) Gerak lanjut kaki tendang diarahkan dan diangkat ke arah sasaran.
- 5) Pandangan Mengikuti jalannya bola dan ke sasaran.



Gambar 5. Menendang Bola dengan Punggung Kaki
(Sumber : Sucipto, dkk., 2000: 20)

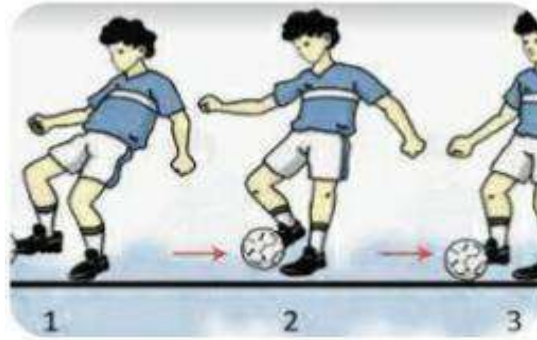
1) Menghentikan Bola (*stopping*)

Menghentikan bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik menendang bola. Tujuan menghentikan bola untuk mengontrol bola yang termasuk didalamnya untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan, dan memudahkan untuk passing. (Sucipto,dkk.2000: 22). Dilihat dari perkenaan bagaian badan yang pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki, paha dan dada. Bagian kaki yang biasanya digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki bagian dalam,kaki bagian luar, punggung kaki dan telapak kaki.

a) Menghentikan Bola dengan Kaki bagian Dalam

Pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola yang datangnya menggelinding atau memutar, bola pantul ke tanah, dan bola di udara sampai setinggi paha. Menurut Sucipto, dkk (2000: 22), Analisis menghentikan bola dengan kaki bagian dalam adalah sebagai berikut:

- 1) Posisi badan segaris dengan datangnya bola.
- 2) Kaki tumpu mengarah pada bola dengan lutut sedikit ditekuk.
- 3) Kaki Penghenti diangkat dengan permukaan bagian dalam kaki Dijulurkanke depan segaris dengan datangnya bola.
- 4) Bola menyentuh kaki persis di bagian dalam kaki atau mata kaki.
- 5) Kaki penghenti mengikuti arah bola.
- 6) Pandangan mengikuti jalanya bola sampai bola berhenti.
- 7) Kedua lengan dibuka di samping badan untuk menjaga keseimbangan.



Gambar 6. Menghentikan Bola dengan Kaki Bagian Dalam
(Sumber : Sucipto,dkk.,2000:23)

b. Menghentikan Bola dengan Kaki Bagian Luar

Pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola yang datangnya menggelinding, bola pantul, dan bola di udara setinggi paha . Menurut Sucipto,dkk.(2000: 23), analisis menghentikan bola dengan kaki bagian luar sebagai berikut.

- 1) Posisi badan menghadap datangnya bola.
- 2) Kaki tumpu berada di samping kanan kurang lebih 30 derajat dan garis Datangnya bola dengan dengan lutut sedikit ditekuk.
- 3) Kaki penghenti diangkat sedikit dengan permukaan kaki bagian luar dijulurkankedepan menjemput datangnya bola.
- 4) Bola menyentuh kai tepat di permukaan kaki bagian luar.
- 5) Pada saat kaki menyentuh bola,kaki penghenti mengikuti arah bola sampaiBerada di bawah badan atau terkuasai.
- 6) Lengan berada di samping badan untuk menjaga keseimbangan.

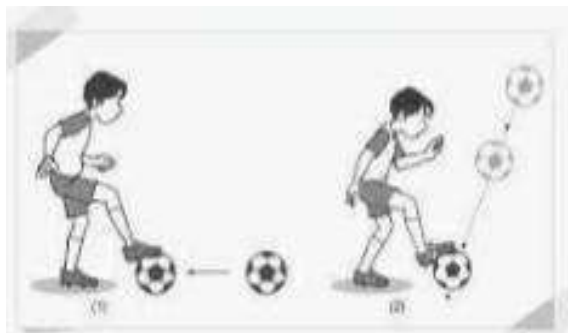


Gambar 7. Menghentikan Bola dengan Kaki Bagian Luar
(Sumber : Sucipto, dkk. 2000 : 24)

c. Menghentikan Bola dengan Telapak Kaki

Pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola pantul dari tanag. Seringkali juga digunakan untuk menghentikan bola datar yang kencang. Menurut suctpto, dkk. (2000: 25), analisis menghentikan bola dengan telak kaki Sebagai berikut ini:

- 1) Posisi badan lurus dengan arah datangnya bola.
- 2) Kaki tumpu berada di samping kanan kurang lebih 15 cm dan garis datangnyabola dan lutut sedikit ditekuk.
- 3) Pada saat bola masuk ke ujung kaki diturunkan sehingga bola Berhenti di depan badan.
- 4) Pandangan mengikuti arah bola sampai bola berhenti.



Gambar 8. Menghentikan Bola dengan Telapak Kaki
(Sumber : Suctpto, dkk. 2000: 26)

d. Menghentikan Bola dengan Punggung Kaki

Pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola di udara sampai setinggi paha. Menurut Suctpto, dkk. (2000:24), analisis menghentikan bola dengan punggung kaki sebagai berikut ini :

- 1) Posisi badan menghadap datangnya bola.
- 2) Kaki tumpu berada di samping kanan kurang lebih 15 cm dan garis datangnya bola dengan lutut sedikit ditekuk.
- 3) Kaki penghenti diangkat dan dijulurkan ke depan menjemput datangnya bola.
- 4) Bola menyentuh kaki tepat di punggung kaki. Pada saat kaki menyentuh bola, kaki penghenti mengikuti arah bola sampai berhenti.



Gambar 9 .Menghentikan Bola dengan Punggung Kaki
(Sumber : Sucipto, dkk., 2000: 25)

e. Menggiring Bola

Menggiring bola adalah seni menggunakan bagian-bagian kaki menyentuh atau menggulingkan bola terus menerus di tanah sambil berdiri. Pada dasarnya menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan, oleh karena itu bagian kaki yang dipergunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang dipergunakan untuk menendang bola. Menggiring bola bertujuan antarlain untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan.

Menurut Sucipto,dkk .(2000: 28), pada dasarnya menggiring bola adalah menendang putus-putus atau pelan pelan, oleh karena itu bagian kaki yang dipergunakandalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang dipergunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang dipergunakan untuk menendang bola. Selanjutnya Danny Mielke (2007:1), menambahkan menggiring bola (dribbling adalah keterampilan dasar dalam sepakbola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat bergerak,berdiri, atau bersiap melakukan operan

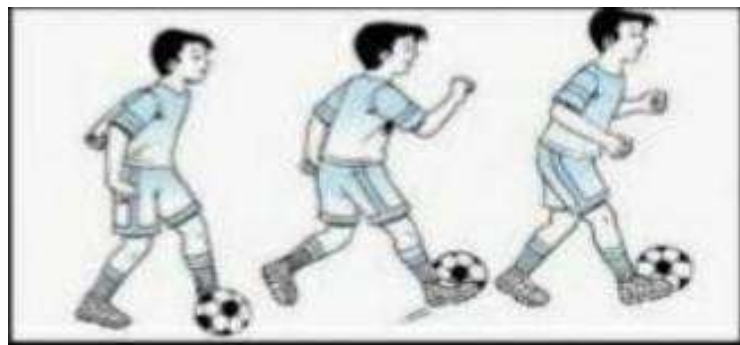
atau tembakan. Tujuan menggiring bola adalah untuk melewati lawan, serta menciptakan peluang untuk melakukan shooting ke gawang lawan. Dalam menggiring bola pemain bola dapat menggunakan beberapa bagian kaki, pemain dapat menggiring bola dengan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki.

Menurut Sucipto,dkk (2000: 28, teknik dasar menggiring bola dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu:

a) Menggiring Bola dengan Kaki Bagian Dalam

Menggiring bola dengan kaki bagian dalam digunakan untuk melewati atau mengecoh lawan. Analisis menggiring bola dengan kaki bagian dalam adalah sebagai berikut:

- 1) Posisi kaki menggiring bola sama dengan posisi menendang bola.
- 2) Kaki yang digunakan untuk menggiring bola tidak ditarik ke belakang hanyadiayunkan ke depan.
- 3) Diusahakan setiap melangkah, secara teratur bola disentuh atau di dorong Bergulirke depan.
- 4) Bola bergulir harus dekat dengan kaki dengan demikian bola dikuasi.
- 5) Pada waktu menggiring bola kedua lutut sedikit ditekuk untuk mempermudah.Penguasaan bola. (Sucipto, dkk., 2000:)

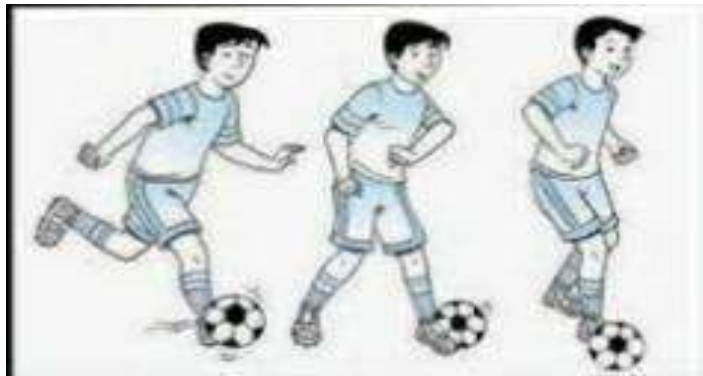


Gambar 10. Menggiring Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam
(Sumber : Sucipto, dkk., 2000: 29)

b) Menggiring Bola dengan Kaki Bagian Luar

Menggiring bola menggunakan Kaki bagian luar pada umumnya digunakan untuk melewati dan mengocek lawan. Analisis menggiring bola dengan kaki bagian luar adalah sebagai berikut:

- 1) Posisi kaki menggiring bola sama dengan posisi menendang bola dengan punggung kaki bagian luar.
- 2) Kaki yang digunakan untuk menggiring bola hanya menyentuh dan mendorong Bola bergulir ke depan.
- 3) Tiap melangkah secara teratur kaki menyentuh bola.
- 4) Bola selalu dekat dengan kaki agar bola tetap dikuasai.
- 5) kedua lutut sedikit ditekuk agar mudah untuk menguasai bola.
- 6) Pada saat kaki menyentuh bola pandangan ke arah bola, selanjutnya melihat situasi.
- 7) Kedua lengan menjaga keseimbangan disamping badan.



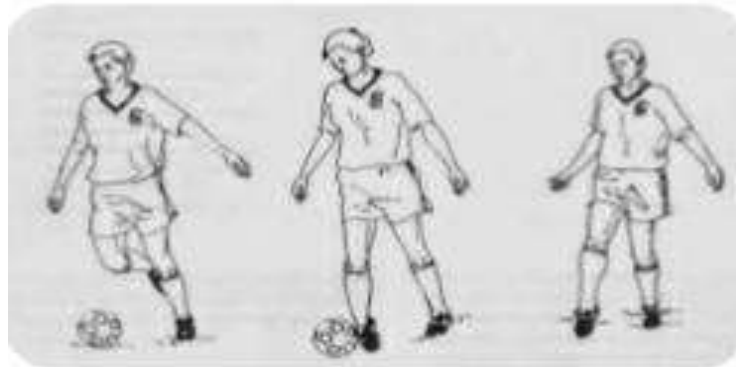
Gambar 11. (Menggiring Bola Menggunakan Kaki Bagian Luar
(Sumber : Sucipto, dkk., 2000: 30)

c. Menggiring Bola dengan Punggung Kaki

Menggiring bola menggunakan punggung kaki pada umumnya digunakan untuk mendekati jarak dan paling cepat di bandingkan kaki bagian lainnya. Analisis Menggiring bola dengan punggung kaki adalah berikut ini:

- a. Posisi kaki menggiring bola sama dengan posisi menendang bola dengan punggung kaki.
- b. Kaki yang digunakan untuk menggiring bola hanya mendorong bola terlebih Dahulu ditarik ke belakang dan diayun ke depan.
- c. Tiap melangkah secara teratur kaki menyentuh bola.
- d. Bola bergulir harus selalu dekat dengan kaki agar bola tetap dikuasai.

- e. Kedua lutut sedikit ditekuk agar mudah untuk menguasai bola.
- f. Pandangan melihat bola pada saat kaki menyentuh, kemudian lihat situasi dan kedua lengan menjaga keseimbangan di samping badan. (Sucipto,dkk., 2000:31)

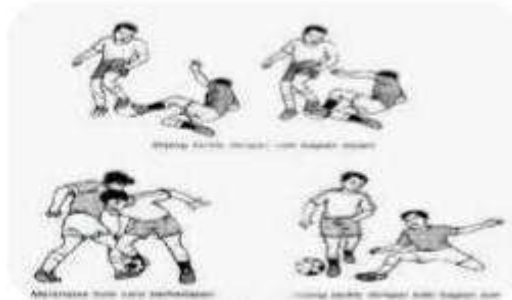


Gambar 12. Menggiring Bola Menggunakan Punggung Kaki
(Sumber : Sucipto,dkk.,2000: 30)

d. Merampas bola (*tackling*)

Merampas bola merupakan salah satu upaya untuk merebut bola dari penguasaan lawan sekaligus memotong atau menghalau serangan lawan. Merampas bola diperkenankan dalam sepakbola asalkan pemain melakukannya mengenai bola yang dalam penguasaan pemain lawan. Herwin (2004: 46) mengatakan, tujuan merebut bola adalah untuk menahan lajunya pemain menuju gawang pemain bertahan, menunda bola keluar lapangan permainan.

Cara merebut bola menurut Herwin (2004: 46), bisa dilakukan dengan berdiri, melayang atau sambil menjatuhkan tubuh baik dari depan maupun samping pemain, dan perhitungan waktu yang tepat agar bola benar-benar dapat direbut dan bukan merupakan sebuah pelanggaran.

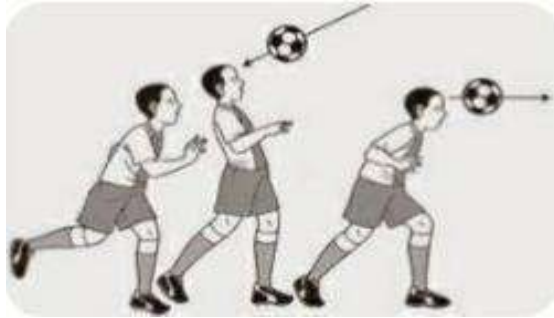


Gambar 13. Salah satu Contoh Teknik Merampas Bola
(Sumber : Remmy Muchtar, 1992 : 48)

e. Menyundul bola (*heading*)

Menyundul bola atau lebih dikenal dengan heading adalah memaikan bola dengan menggunakan kepala tepatnya dengan menggunakan dahi atau kening. Menyundul bola dapat dilakukan dengan dua cara yaitu menyundul bola berdiri tanpa loncat dan menyundul bola dengan meloncat dan saat meloncat posisi tubuh harus seimbang. Tujuan menyundul bola dalam permainan sepakbola adalah untuk mengumpan, mencetak gol, dan untuk mematahkan serangan lawan saat membuang bola (Sucipto, 2000:32).

Menurut Herwin (2004: 42), gerakan menyundul bola melibatkan seluruh tubuh dengan posisi melengkung, leher ditegangkan, perkenanan bola tepat pada dahi, mata terbuka, kepala di dorong ke depan atau samping, dan menjaga stabilitas dengan kedua tangan di samping badan.



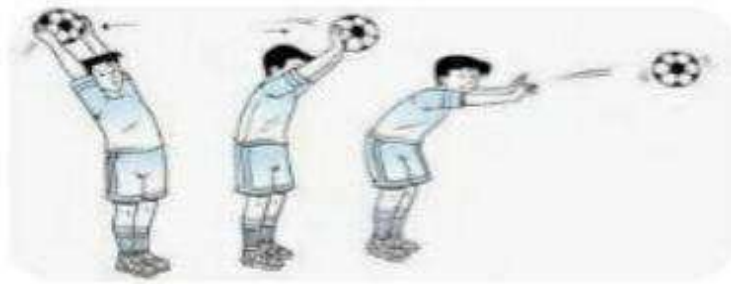
Gambar 14. Pemain Menyundul Bola
(Sumber : Remmy Muchtar, 1992: 45)

f. Lemparan ke dalam (*throw-in*)

Menurut Herwin (2004: 48) tujuan dari lemparan ke dalam adalah untuk menghidupkan atau memulai permainan setelah bola keluar meninggalkan lapangan melalui garis samping.

Lemparan ke dalam (*throw-in*) adalah satu keterampilan yang sering diabaikan dalam sepakbola. Penggunaan *throw-in* yang baik seringkali menciptakan peluang untuk mencetak gol selama pertandingan. Kunci keberhasilan melakukan *throw-in* adalah komunikasi. Pelempar dan penerima bola harus mengetahui apa yang akan dilakukan masing-masing sebelum lemparan dilakukan. Arah dan kecepatan penerima bola menentukan bagaimana pelempar bola melemparkan bolanya. Herwin (2004: 48) menerangkan bagaimana cara melakukan lemparan ke dalam sebagai berikut:

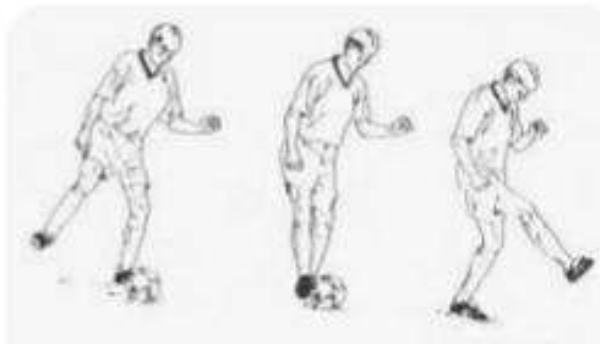
- 1) Melakukan lemparan ke dalam menggunakan kedua tangan memegang bola.
- 2) Kedua siku menghadap ke depan.
- 3) Kedua ibu jari saling bertemu.
- 4) Kedua kaki sejajar atau depan belakang dengan keduanya menapak pada tanah dan berada pada diluar garis samping saat akan melakukan maupun selama melakukan maupun selama melakukan lemparan.
- 5) Mata tetap dalam keadaan terbuka, dengan



Gambar 15. Melempar Bola ke dalam
Sumber (herwin 2004 : 48)

g. Mengoper Bola

Mengoper bola yaitu tendangan bola yaitu tendangan bola yang ditunjukkan padarekayasa baik itu bola mendatar, bola volly dan bola melambung



Gambar 16. Mengoper Bola
(Sumber : Joseph. A. Luxbacher, 2004: 23)

h. Menjaga gawang (*goal keeping*)

Menjaga gawang merupakan pertahanan yang paling akhir dalam permainan sepakbola. Secara umum teknik menjaga gawang meliputi, teknik menangkap bola yang dibedakan menjadi dua yaitu menangkap bola dengan meloncat dan menangkap bola tanpa loncar dan menendang bola (Sucipto, 2000: 39). Tujuan menjaga gawang adalah menjaga agar bola tidak sampai masuk ke dalam gawang. Cara menjaga gawang antara lain memperhatikan sikap dan tangan, kedua kaki terbuka selebar bahu, lutut menekuk dan rileks, konsentrasi pada permainan

serta arah bola dan merencanakan dengan tepat waktu untuk menangkap, meninju atau menepis bola, atau menangkap bola (Herwin, 2004 : 49).



Gambar 17. Salah satu Teknik Penjaga Gawang
(Sumber : Remmy Muchtar, 1992: 51)

i. Teknik Dasar Tanpa Bola

Tenik dasar tanpa bola yaitu semua gerakan-gerakan tanpa menggunakan bola terdiri dari berikut ini:

1) Lari Cepat dan Mengubah Arah

Pemain sepakbola harus dapat mengolah mendadak dan segera lari dengan kecepatan yang maksimal dapat mencapai bola tersebut. Mengubah arah yaitu dengan gerakan memperlambat langkah dengan memperkecil langkah mengurangi kecepatan lari untuk menjaga keseimbangan badan.

4. Gerakan Tipu tanpa bola

Gerakan tipu tanpa bola merupakan gerak tipu dengan menggunakan badan, misalnya gerak tipu dengan mengubah lari. Gerak tipu merupakan gerak pura-pura dari badan oleh lawan dianggap gerakan yang sebenarnya sehingga pemain lawanmengikutinya.

5. Melompat dan Meloncat

Dalam permainan sepakbola untuk memenangkan posisi, untuk mengejar bola-bola melambung di udara atau bola tinggi digunakan teknik melompat melompat denganancang-ancang (sikap berdiri).

6. Gerakan Khusus Penjaga Gawang

Gerakan khusus penjaga gawang pada umumnya merupakan sikap menunggu dari gerakan pemain lawan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dasar-dasar bermain sepakbola terdiri atas teknik dasar dengan bola dan teknik dasar tanpa bola. Teknik dasar dengan bola terdiri atas menendang bola, menghentikan bola, menggiring bola, gerak tipu dengan bola, merampas atau merebut bola, melempar bola, teknik khusus penjaga gawang, mengoper bola, dan menyundul bola. Sedangkan teknik dasar tanpa bola terdiri atas lari cepat dan mengubah arah, melompat dan meloncat, gerakan tipu tanpa bola, dan gerakan khusus penjaga gawang.

4. Keterampilan Dasar Bermain Sepak bola

Keterampilan untuk melakukan keterampilan dasar bermain sepakbola merupakan bentuk jalinan vital yang menghubungkan kesebelasan pemain kedalam satu unit permainan sepakbola. Ketepatan, langkah, dan waktu pelepasan bola merupakan bagian penting dari pengoper bola atau yang melakukan passing antar pemain. Menurut Subardi (2007: 13) kemampuan mengumpan merupakan keharusan bagi seorang pemain sepakbola.

Teknik dasar mengoper bola menurut Joseph A. Luxbacher (2004: 12)

dapat dijelaskan sebagai berikut ini:

A. Operan *inside of the foot*

Tahap persiapan :

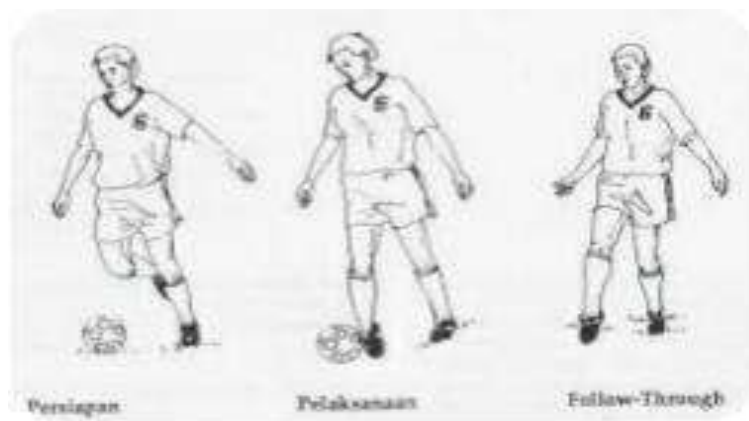
- 1) Berdiri menghadap target, letakkan kaki yang menahan keseimbangan disamping bola.
- 2) Arahkan kaki ke target.
- 3) Bahu dan pinggul lurus dengan target.
- 4) lutut kaki sedikit ditekuk.
- 5) Ayunkan kaki yang akan menendang ke belakang.
- 6) Tempatkan kaki dalam posisi menyamping.
- 7) Tangan direntangkan untuk menjaga keseimbangan
- 8) Kepala tidak bergerak.
- 9) Fokuskan perhatian pada bola.

Tahap pelaksanaan:

- 1) Tubuh berada di atas bola.
- 2) Ayunkan kaki yang akan menendang ke depan.
- 3) Jaga kaki agar tetap lurus.
- 4) Tendang bagian tengah bola dengan bagian samping dalam kaki.

Follow through:

- 1) Pindahkan berat badan ke depan
- 2) Lanjutkan gerakan searah bola
- 3) Gerakan akhir berlangsung dengan lurus .



Gambar 18. Operan *insiden of the foot*
(Sumber : Joseph A . Luxbacher, 2004 : 12)

B. Operan *intep*

Tahap persiapan:

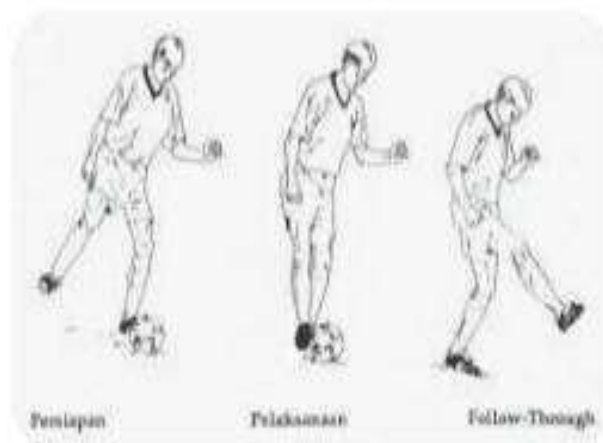
- 1) Dekati bola dari belakang pada sudut yang tipis.
- 2) Letakan kaki yang menahan keseimbangan disamping bola.
- 3) Arahkan kaki ke target.
- 4) Tekukan lutut kaki.
- 5) Bahu dan pinggul lurus dengan target.
- 6) Tarik kaki yang akan menendang ke belakang.
- 7) Bagian kura - kura kaki diluruskan dan dikuatkan.
- 8) Lutut kaki berada diatas bola
- 9) Rentangan tangan untuk menjaga keseimbangan.
- 10) Kepala tidak bergerak .

Tahap pelaksanaan:

- 1) Pindahkan berat badan ke depan.
- 2) Kaki yang akan menendang disentakkan dengan kuat.
- 3) kaki lurus.
- 4) Tendang bagian tengah bola dengan bagian kura- kura kaki.

Follow through:

- 1) Lanjut gerakan searah dengan bola.
- 2) Berat badan pada kaki yang menahan keseimbangan.
- 3) Gerakan akhir kaki sejajar dengan dada.



Gambar 19. Operan *instep*
(Sumber : Joseph A. Luxbacher, 2004: 15)

Berdasarkan beberapa pendapat dibatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar bermain sepakbola adalah mengoper bola jarak dekat dalam

bermain sepakbola. Teknik dasar mengoper bola terdiri atas operan *inside of the foot* (dengan bagian samping dalam kaki), dan *instep* (dengan kura-kura kaki).

5. Karakteristik Siswa usia 10-12 Tahun

Karakteristik siswa sekolah dasar berbeda dengan siswa sekolah lanjutan. Dalam proses pembelajaran, peserta didik merupakan komponen masukan yang mempunyai kedudukan sentral. Tidak mungkin proses pembelajaran berlangsung tanpa kehadiran peserta didik, yang di tingkat SD disebut siswa. Untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, guru perlu memahami karakteristik siswanya. Anak usia sekolah dasar umur 10-12 tahun merupakan individu yang sangat aktif dalam melakukan aktifitas fisik dan mengisi waktu luangnya.

Setelah melewati kelas IV pada umumnya antara anak lelaki dan anak perempuan memiliki karakteristik jasmani yang berbeda (Conny Semiawan dkk, 1991: 20-21). Karakteristik jasmani siswa kelas IV, V, dan VI umur 10-12 tahun antar lain:

Karakteristik jasmani siswa kelas IV umur 10 tahun:

- a. Perbaikan koordinasi dalam keterampilan gerak.
- b. Daya tahan berkembang.
- c. Pertumbuhan tetap.
- d. Koordinasi mata dan tangan baik.
- e. Sikap tubuh yang kurang baik mungkin diperlihatkan.
- f. Perbedaan jenis kelamin tidak menimbulkan konsekuensi yang besar.
- g. Secara fisiologis putri pada umumnya mencapai kematangan lebih dahulu daripada anak laki-laki.
- h. Gigi tetap, mulai tumbuh.
- i. Perbedaan secara perorangan dapat dibedakan dengan nyata.
- j. Kecelakaan cenderung memacu mobilitas.

Karakteristik jasmani siswa kelas V dan VI umur 11-12:

- a. Pertumbuhan lengan dan tungka makin tambah.
- b. Ada kesadaran mengenai badannya.
- c. Anak laki-Laki lebih menguasai permainan kasar.
- d. Pertumbuhan tinggi badan dan berat badan tidak baik.
- e. Kekuatan otot tidak menunjang pertumbuhan.
- f. Perbedaan akibat jenis kelamin makin nyata.
- g. Waktu reaksi makin baik.
- h. Badan lebih sehat dan kuat.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini diperlukan guna mendukung kerangka teori-teori dan kerangka berpikir yang di kemukakakan sehingga dapat sebagai acuan dalam penelitian ini:

1. Sempurno Leo Wibowo (2010 yang berjudul “Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Kelas VI SD Negeri Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa kelas VI Negeri Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta . Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas VI SD Negeri Condongcatur Depok Sleman tahun ajaran 2010/2011. Sampel yang digunakan adalah tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dari daral Fauzi R (2009) yang meliputi 6 butir tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun: *dribling*, *Passing* bawah, lempar ke dalam, berlari dengan bola, *heading* dengan bola, tendangan ke gawang dengan bola. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Hasil penelitiannya tidak ada siswa yang masuk kategori baik sekali atau sebesar 0 % , Kategori baik sebanyak 14 siswa atau sebesar 45,161%, kategori sedang sebanyak 15 siswa atau sebesar 48,387%, kategori kurang banyak 2 siswa atau sebesar 6,452% dan tidak terdapat siswa

putra kelas VI yang masuk ke dalam kategori kurang sekali.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Rachma (2013) Yang berjudul Tingkat keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Sekolah Sepakbola (SSB) Usia 10-12 tahun Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen tahun 2013. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan sepakbola pada siswa SSB Sawunggalih usia 10-12 tahun Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen. Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SSBSawunggalih usia 10-12 tahun Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen yang berjumlah 30 anak. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan pengukuran keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun yang di susun oleh subagyo irianto, dkk (1995), yang terdiri dari 4 butir tes yaitu: (1) mengoperkan bola rendah, (2) menggiring bola (3) menimang-nimang bola rendah, dan (4) menimang-nimang bola di udara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan sepakbola pada siswa sekolah sepakbola (SSB) Sawunggalih usia 10-12 tahun Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen masuk dalam kategori “baik sekali sebanyak 3 siswa dengan persentase sebesar 10,00%, kategori “baik” sebanyak 21 siswa dengan persentase sebesar 70,00%, dan kategori “sedang” sebanyak 2 siswa dengan persentase sebesar 20,00%. Sedangkan untuk kategori “kurang” dan “kurang sekali” sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%.

C. Kerangka Berfikir

Sepakbola adalah permainan tim yang memainkan dan memperubutkan bola diantara para pemain dengan tujuan dapat memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang gawang dari kemasukan bola. Pemenang adalah tim/regu yang memasukkan bola ke gawang lawan lebih banyak dari kemasukan bola di gawang sendiri. Untuk dapat memenangkan permainan sepakbola, maka pemain harus menguasai kemampuan dasar keterampilan bermain sepakbola. Teknik dan keterampilan akan mendukung permainan individu yang baik, sehingga pada saat permainan sesungguhnya berlangsung maka pemain yang tampil maksimal akan memudahkan kerjasama tim, baik saat bertahan maupun menyerang. Teknik-teknik dasar dalam permainan sepakbola ada beberapa macam seperti: *stop ball* (menghentikan bola), *shoting* (menendaang bola ke gawanf), *passing* (mengumpan), *heading* (menyundul bola), dan *dribbling* (menggiring bola). Penelitian ini membahas tentang tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa kelas V dan VI SD Muhammadiyah Ngijon 4 Minggir.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik tes dan pengukuran. Metode penelitian deskriptif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan nyata sekarang dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbolapada siswa kelas V dan VI di SD Muhammadiyah Ngijon 4 Minggir.

B. Definisi Operasional Variabel Peneitian

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah seperti yang sudah ditetapkan, maka variabel dalam penelitian ini adalah tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola pada siswa kelas V dan VI di SD Muhammadiyah Ngijon 4 Minggir. Tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat keterampilan *dasar* bermain sepakbola siswa kelas V dan VI SD Muhammadiyah Ngijon4 Minggir yang diukur melalui instrumen tes *keterampilan* dasar bermain sepakbola berdasarkan Petunjuk Pelaksanaan Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 Tahun yang dikeluarkan oleh Pusat Pengembangan Jasmani Sekretariat Jendral Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009 (Daral Fauzi: 21-22).

C. Populasi Penelitian

Suharsimi Arikunto, (2006:219) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau

individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa putra kelas V dan VI SD Muhammadiyah 4 Ngijon Minggir yang berjumlah 18 siswa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono: 2008: 81). Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 18 siswa putra yang meliputi usia 10-12 tahun. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan total sampling yaitu seluruh populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel penelitian. Sehingga penelitian ini dikatakan penelitian populasi.

D. Instrumen dan Teknik Pengambilan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen sebagai media bantu pengambilan data harus dapat memberikan informasi tentang responden sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Menurut Suharmin Arikunto (2005: 150) Instrumen dibagi menjadi dua macam yaitu *test dan non test* (bukan test). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *test*, maksudnya Penelitian langsung mengadakan *test* praktek kepada responden mengenai kemampuan dasar sepakbola. Sedangkan yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk memperoleh data sesuai dengan data yang dibutuhkan.

Pada penelitian ini, untuk mengumpulkan data digunakan instrumen yang telah ada. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi R (2009), yang meliputi butir tes keterampilan usia 10-12 tahun :

- a. *Dribbling* (menggiring bola), hasil yang diambil adalah waktu lama tempuh dari start sampai *finish* dalam persepuluh detik.

- b. *Short Passed* (menendang bola kesasaran), hasil yang diambil adalah waktu lama tempuh dari start sampai finish dalam persepuluh detik dan jumlah bola masuk kesasaran.
- c. *Running with the bal* (Lari dengan sentuhan bola), hasil yang di ambil waktu tempuh dari *start* sampai *finis* dalam persepuluh detik.
- d. *Throw in* (lemparan ke dalam), hasil yang diambil dari jarak yang terjauh dari 3 lemparan.
- e. *Shooting at the ball* (menendang bola dari tempat dengan kaki tertentu), hasil yang diambil adalah jumlah dari 5 kali tendangan dikalikan dengan jumlah sasaran. Adapun validitas dan realibilitas tes dari Tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dalam tabel di bawah ini

Tabel 1. Validitas dan Reliabilitas Tes

No	Butir Tes	Validitas	Reliabilitas
1	Dribbling	0,72	0,61
2	Short Passed	0,66	0,69
3	Running with the ball	0,75	0,79
4	Throw in	0,78	0,00
5	Shooting at the ball	0,82	0,76
6	Rangkaian	0,98	0,00

(Sumber : Dara Fauzi R. (2009: 4)

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan adalah metode survei dengan instrumen tes dan pengukuran. Pengumpulan data yang menggunakan metode survei mempunyai tujuan untuk menetapkan atau mempertajam suatu rencana. Pengambilan data penelitian ini dilaksanakan di halaman sekolah atau di lapangan sepakbola minggir. Penelitian dilakukan di halaman sekolah atau lapangan ini karena luas dan berdekatan dengan SD Muhammadiyah Ngijon 4 Minggir sehingga layak digunakan untuk penelitian.

Pengambilan data penelitian ini dilaksanakan di halaman sekolah atau di lapangan sepakbola minggir. Penelitian dilakukan di halaman sekolah atau

lapangan ini karena luas dan berdekatan dengan SD Muhammadiyah 4 Ngijon Minggir sehingga layakdigunakan untuk penelitian.

Pelaksanaan tes keterampilan dasar sepakbola dilaksanakan di lapangan sepakbola SD Muhammadiyah 4 Ngijon minggir. Pelaksanaan diawali dengan tes *dribbling*, yaitu semua siswa melakukan tes *dribbling* langsung pindah menuju tes *short passed, throw in, running with the ball*, dan yang terakhir adalah tes *shooting at the ball*.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data ini menggunakan teknik analisa deskriptif dengan metode surveidengan teknik tes dan pengukuran. Teknik analisa data dengan T-skor yaitu dilakukan melalui beberapa tahap, diantaranya:

1. Pertama adalah memasukan hasil tes kedalam formulir yang telah disediakan
2. Tahap kedua adalah memasukan nilai yang sudah ada dalam formulir ke dalam T-Skor yang sudah ada untuk memasukan ke dalam norma-norma yang telah ada, yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang dan kurang sekali.
3. Tahap ketiga adalah menjumlahkan seluruh nilai T-Skor yang sudah ada untuk menyusun norma kemampuan dasar bermain sepakbola.
4. Tahap keempat adalah setelah diketahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola masing-masing siswa yang termasuk kategori baik sekali, baik, sedang, kurang dan kurang sekali, maka akan dapat ditemukan berapa besar persentase.

Menurut Anas Sudjono (2006 43), cara menghitung persentase dengan rumus berikut ini:

$$\text{Persentase hasil (\%)} P = f/N \times 100\%$$

Keterangan : P : Persentase hasil kemampuan

F : Frekuensi

N : Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

Sumber : Anas Sudjono (2007: 43)

Adapun norma penilaian tes keterampilan sepakbola dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2. Norma penilaian tes keterampilan

No	Klasifikasi	T-Skor
1	Baik Sekali	>479
2	Baik	401 – 478
3	Sedang	323 – 400
4	Kurang	246 – 322
5	Kurang Sekali	< 245

(Sumber: Petunjuk Tes Keterampilan Sepakbola, Daral Fauzi, 2009: 22)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Variabel penelitian ini adalah keterampilan dasar permainan sepakbola siswa kelas V dan VI SD Muhammadiyah 4 Ngijon Minggir. Standar tingkat kemampuan dasar permainan sepakbola dibuat berdasarkan data dari tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun buatan Daral Fauzi R tahun 2009.

Data yang diperoleh dari tes tersebut digunakan untuk mengkategorikan menjadi lima kategori yaitu, baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Untuk menentukan kategori tersebut, terlebih dahulu data dikumpulkan dan dihitung dengan T-skor kemudian dikategorikan sesuai dengan norma keterampilan permainan sepakbola usia 10-12 tahun. Adapun data hasil tes yang telah dilakukan sesuai dengan norma-norma tiap item tes, yaitu berikut ini:

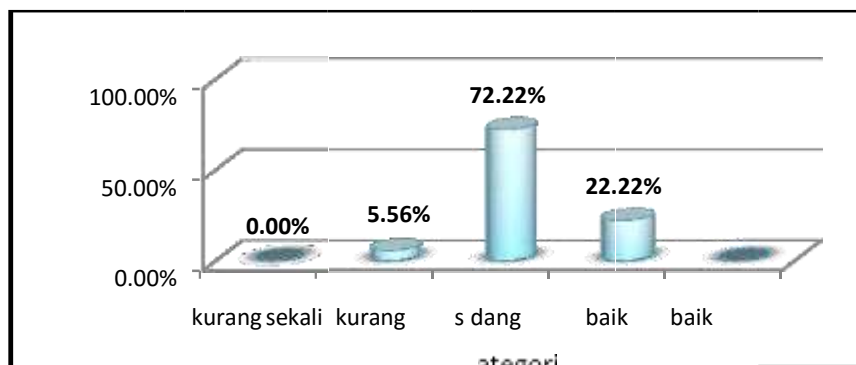
1. Tes *Dribbling*

Tabel 3. Hasil Tes *Dribbling*

No	<i>Kelas interval</i>	<i>kategori</i>	<i>frekuensi</i>	<i>Persentase</i>
1	≥ 66	Baik sekali	0	0,00%
2	53-65	Baik	4	22,22%
3	41-52	Sedang	13	72,22%
4	28-40	Kurang	1	5,54%
5	≤ 27	Kurang sekali	0	0,00%
			18	100%

Data tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan *dribbling* siswa kelas V dan VI SD Muhammadiyah Ngijon 4 usia 10-12 tahun. 4 anak masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 22,22%, 13 anak masuk kategori sedang

sebesar 72,22% . 1 anak masuk kategori kurang dengan persentase sebesar 5,54%, sedangkan untuk kategori baik sekali dan kurang sekali tidak ada atau 0%. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan *dribbling* siswa kelas V dan VI masuk kategori sedang dengan persentase sebesar 72,22%. Adapun hasil penghitungan tes *dribbling* dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 20. Diagram Batang Hasil Tes *Dribbling* Siswa Kelas V dan VI SD Muhammadiyah 4 Ngijon .

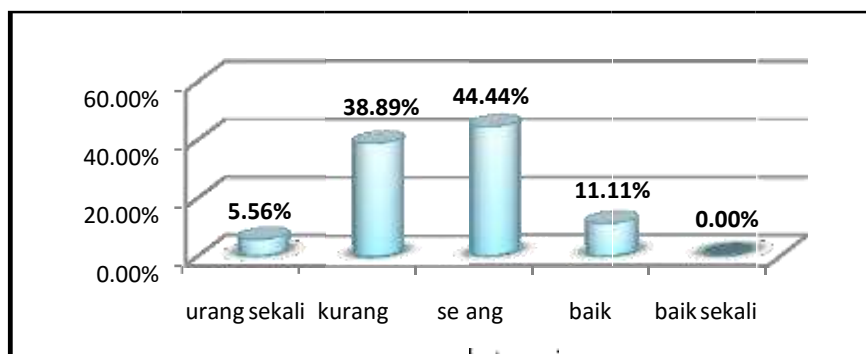
2. Tes Short Pass

Tabel no 4. Hasil Tes *Short Pass*

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	≥ 124	Baik sekali	0	0%
2	104 – 123	Baik	2	11,11%
3	85 – 103	Sedang	8	44,44%
4	65 – 84	Kurang	7	38,89%
5	≤ 64	Kurang sekali	1	5,56%
Jumlah			18	100%

Data tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan *short pass* siswa kelas V dan VI SD Muhammadiyah Ngijon 4 Minggir. 2 anak masuk dalam dalam kategori baik dengan persentase sebesar 11,11%. 8 anak masuk kategori sedang dengan persentase sebesar 44,44 %. 7 anak masuk kategori kurang dengan persentase

sebesar 38,89%. 1 anak masuk kategori kurang sekali dengan persentase 5,56%. Sedangkan untuk kategori baik sekali tidak ada atau 0%. Sehingga dapat disimpulkan kemampuan *short pass* siswa putra kelas V dan VI SD Muhammadiyah 4 Ngijon masuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 44,44%. Adapun hasil penghitungan tes *short pass* dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 21. Diagram Batang Hasil Tes *Short Pass* siswa kelas V dan VI SD Muhammadiyah Ngijon 4

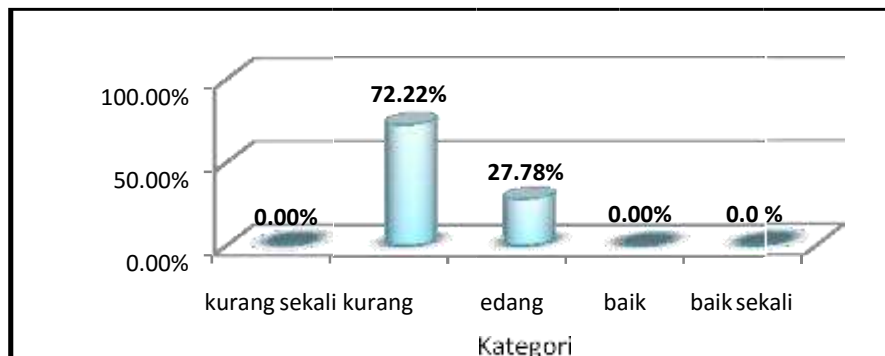
3. Tes Throw in

Tabel 5. Hasil Tes Throw in

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	≥ 70	Baik sekali	0	0%
2	59 – 69	Baik	0	0%
3	47 – 58	Sedang	5	27,78%
4	36 – 46	Kurang	13	72,22%
5	≤ 35	Kurang sekali	0	0%
Jumlah			18	100%

Data tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan *throw in* siswa kelas V dan VI SD Muhammadiyah 4 Ngijon. 5 anak masuk kategori sedang dengan persentase 27,78%, 13 anak masuk dalam kategori kurang dengan 72,22%, Sedangkan untuk anak yang masuk kategori baik sekali, baik dan kurang sekali

tidak ada atau 0%. Dapat disimpulkan kemampuan *throw in* siswa kelas V dan VI SD Muhammadiyah Ngijon 4 masuk dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 72,22 %. Adapun hasil penghitungan tes *throw in* dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 22. Diagram Batang Hasil Tes *Throw in* Kelas V dan V Muhammadiyah Ngijon 4.

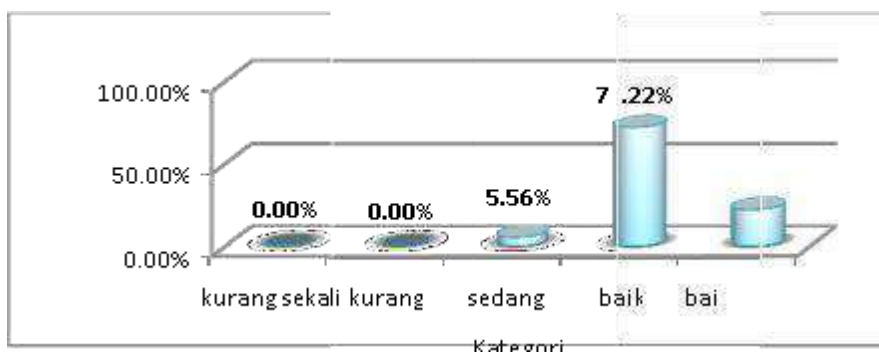
4. Tes Running with the ball

Tabel 6 . Hasil tes *Running with the ball*

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	≥ 57	Baik sekali	0	0%
2	48-56	Baik	13	72,22%
3	39-47	Sedang	1	5,56%
4	30-38	Kurang	4	22,22%
5	≤ 29	Kurang sekali	0	0%
Jumlah			18	100%

Data di atas menunjukkan bahwa kemampuan *running with the ball* siswa kelas V dan VI SD Muhammadiyah Ngijon 4. 1 anak masuk kategori sedang dengan persentase 5,56%. 13 anak masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 72,22%. 4 anak masuk dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 22,22%. Sedangkan untuk baik sekali dan kurang sekali atau sebesar 0%. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan *running with the ball* siswa kelas V dan VI SD Muhammadiyah Ngijon 4 masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar

72,22%. Adapun hasil penghitungan tes running with the ball dalam gambar sebagai berikut:



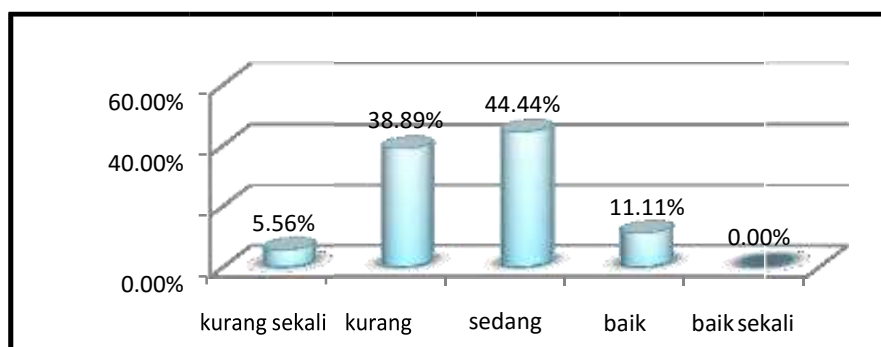
Gambar 24 . Diagram Batang Hasil Tes Running with the bal siswa kelas V dan VISD Muhammadiyah Ngijon 4.

5. Tes *Shooting*

Tabel 7. Hasil Tes *Shooting*

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	≥ 67	Baik sekali	0	0%
2	55-66	Baik	3	11,11%
3	44-54	Sedang	8	44,44%
4	32-43	Kurang	0	38,89%
5	≤ 31	Kurang sekali	7	5,56%
Jumlah			18	100%

Data tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan *shooting* siswa kelas V dan VI SD Muhammadiyah 4 Ngijon. 3 anak masuk kategori baik dengan persentase sebesar 11,11%, 8 anak masuk kategori sedang dengan persentase sebesar 44,44% . dan 1 anak masuk dalam kategori kurang sekali dengan persentase 5,56% , sedangkan untuk kategori baik sekali tidak ada atau 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan shooting siswa putra kelas V dan VI SD Muhammadiyah 4 Ngijon masuk kategori sedang dengan persentase sebesar 44,44% . Adapun hasil penghitungan tes *shooting* dalam gambar sebagai berikut :



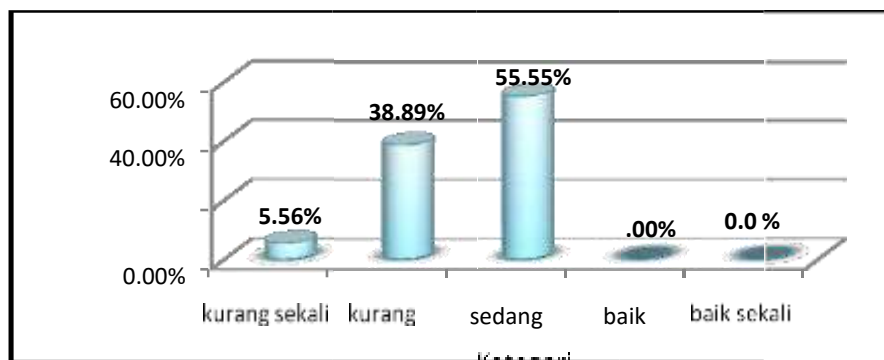
Gambar 25. Diagram Batang Hasil Tes *shooting* siswa kelas V dan VI SD Muhammadiyah Ngijon 4.

Data tiap item tes di atas, kemudian diakumulasikan ke dalam norma Teori keterampilan sepakbola Usia 10-12 Tahun dalam tabel di bawah ini:

Tabel 8 . Keterampilan Permainan Sepakbola SD Muhammadiyah Ngijon 4

No	Nilai	kategori	frekuensi	Persentase
1	≥ 479	Baik sekali	0	0%
2	401-478	Baik	0	0%
3	323-400	Sedang	10	55,55%
4	246-322	Kurang	7	38,89%
5	≤ 245	Kurang sekali	1	5,56%
	Jumlah		18	100%

Data tabel di atas menunjukkan bahwa keterampilan sepakbola siswa kelas V dan VI SD Muhammadiyah 4 Ngijon yang masuk dalam kategori sedang sebanyak 10 anak dengan persentase sebesar 55,55%, yang masuk dalam kategori kurang banyak 7 anak dengan persentase sebesar 38,89%, yang masuk dalam kategori kurang sekali 1 anak dengan persentase sebesar 5,56%, sedangkan untuk kategori baik sekali dan baik ada dengan persentase 0%. Adapun hasil penghitungan tingkat keterampilan sepakbola siswa kelas V dan VI SD Muhammadiyah Ngijon 4 dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 26. Diagram Batang Keterampilan Sepakbola Siswa Kelas V dan VI SD Muhammadiyah Ngijon 4.

Berdasarkan data-data di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan bermain sepakbola siswa kelas V dan VI SD Muhammadiyah 4 Ngijon masuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 55,55%.

B. Pembahasan

Sepakbola merupakan olahraga beregu, oleh karena itu pemain sepakbola harus bisa bekerjasama dengan teman satu tim agar skema permainan yang di rencanakan bisa berjalan dengan baik untuk memperoleh kemenangan. Namun, kemampuan atau keterampilan individu juga sangat diperlukan agar kerjasama tim bisa berjalan dengan baik juga. Keterampilan dasar bermain sepakbola meliputi *dribbling*, *throw in*, *running whit the ball*, *short passed*, *shooting*.

Pemain sepakbola dapat dikatakan mempunyai keterampilan dasar bermain sepakbola dengan baik apabila sudah menguasai teknik tersebut. Berdasarkan hasil penelitian tentang tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa kelas V dan VI SD Muhammadiyah Ngijon 4 tidak ada yang berkategori baik sekali dan baik 0%, 55,55%, berkategori sedang jumlah 10 anak,

38,89% berkategori kurang dengan jumlah 6 anak dan 5,56%, berkategori kurang sekali dengan jumlah 2 anak

Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti menganalisa bahwa tidak adanya anak yang masuk dalam kategori baik sekali dan baik dikarenakan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: faktor proses belajar mengajar, faktor pribadi dan factor lingkungan. Faktor proses belajar mengajar dimana guru memegang peranan penting dalam pembelajaran, guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran sepakbola, dengan banyaknya metode yang dipakai oleh guru atau dengan cara memodifikasi permainan sepakbola agar menjadi menarik sehingga pembelajaran akan di sukai oleh siswa dan tentunya pembelajaran akan berjalan dengan baik, ini tentunya akan mempengaruhi keterampilan gerak, faktor pribadi juga sangat mempengaruhi dimana setiap siswa mempunyai bakat yang berbeda- beda yang dimiliki oleh masing-masing individu. Selain itu juga ada faktor lingkungan, faktor ini meliputi sarana dan prasarana dan kondisi sekitar dimana pembelajaran itu dilangsungkan. Sarana dan prasaran yang digunakan mencukupi maka akan memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut keterangan para responden, dari 10 anak yang termasuk dalam kategori sedang menjelaskan, mereka sering bermain sepakbola setiap sore diluar jam pembelajaran penjasorkes di sekolah. Ada pula yang mengikuti SSB setempat. Dari 5 anak yang termasuk dalam kategori kurang menjelaskan, bahwa mereka tidak suka dengan permainan sepakbola dan lebih suka dengan jenis olahraga seperti voly dan kasti dan 3 anak yang termasuk dalam kategori kurang sekali menjelaskan bahwa tidak mengetahui tentang permainan sepakbola.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain sepak bola siswa kelas V dan VI SD Muhammadiyah Ngijon 4 Minggir tidak ada yang berkategori baik sekali dan baik atau 0%, 55,55% berkategori sedang, 38,89% berkategori kurang dan 5,56 % berkategori kurang sekali.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi referensi serta acuan yang bermanfaat bagi guru penjas di SD Muhammadiyah Ngijon 4 Minggir untuk mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa kelas atas dan sebagai pertimbangan dalam program pembelajaran dalam usaha peningkatan keterampilan dasar bermain sepakbola.
2. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya agar memudahkan peneliti selanjutnya.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Walaupun dalam penelitian ini telah berhasil mengetahui hasil tes tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa kelas V dan VI SD Muhammadiyah Ngijon4 minggir, bukan berarti penelitian ini terlepas dari segala keterbatasan, yang dimaksud sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penelitian masih kurang baik karena keterbatasan biaya, tenaga dan waktu yang tersedia.
2. Penelitian menggunakan subjek siswa putra
3. Peneliti tidak dapat melakukan kontrol terhadap kondisi seluruh subjek ketika melakukan tes sehingga kondisi fisik, postur tubuh semua subjek dianggap sama.

D. Saran – saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap dan memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, hendaknya bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Terutama materi tentang teknik dasar permainan sepakbola atau pun permainan olahraga selain sepakbola karena apabila pelajaran tersebut dapat dikuasai akan memberikan hal positif bagi siswa.
2. Bagi guru, diharapkan lebih kreatif dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan dari pembelajaran itu sendiri dapat tercapai secara maksimal.
3. Bagi sekolah, agar lebih memperhatikan pengadaan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah unsur teknik dasar sepakbola dalam keterampilan dasar bermain sepakbola untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra. (2000). *Pekembangan Gerak dan BelajarGerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Anas Sudijono (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press.
- Danny Mielke.(2007). *Dasar-Dasar Sepakbola*. Bandung:Pakar Raya.
- Depdiknas. (2000). *Pedoman dan modal Pelatihan Kesehatan Olah Raga Bagi Pelatih Olahragawan Pelajar*. Jakarta
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan* .Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Fauzi Aswin . (1996) . *Psikologi Perkembangan Anak* . Jakarta : Depdikbud.
- John D.Tenang .(2007). *jurus pintar main Bola* . Bandung : Mirzan Media Utama.
- Joseph A.Luxbacher. (1998). *Sepakbola* .Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Komarudin. (2005). *Dasar Gerak Sepakbola* . Yogyakarta : Universitas NegeriYogyakarta .
- Subandi.(2007). *Olahraga Kegemaranku Sepakbola*. Klaten : Intan Pariwara.
- Sucipto,dkk.(2000). *Sepakbola*.Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyanto. (2008). *Perkembangan dan Belajar Motorik*. Jakarta: Universitas Terbuka
Suharsimi Arikunto. (2010).*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukatamsi (2001). *Permainan Besar I Sepakbola*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sukintara, dkk. (1979). *Permainan dan Metodik Untuk SGO*. Bandungg : RemajaKarya Offset.
- Sumantri.(2005). *Perkembangan KeterampilN Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta : Dinas Pendidikan.

Supardi dan Suroyo. (2010). *Penjasorkes untuk SD/MI kelas V* . Jakarta : PusatPerbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:PT Rineka Cipta

Tri Jaya dan Marjuki .(2010).*Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta : Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.

Wahjoedi. (2001). *Landasan Evaliasi Pendidikan Jasmani*. Jakarta : PT. Raja GrafindoPersada.

UNY. (2016). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir* .Yogyakarta : Universitas NegeriYogyakarta.

Suwarno K.R. (2001). *Sepakbola:Gerak Dasar dan Teknik Dasar*. FIK UNY.

Dwi Wahyu Utomo. (2011). Kemampuan Dasar Sepakbola Siswa Sekolah SepakbolaPutra Grabag Usia 10-12 tahun. *Skripsi* UNY.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R &D*. Bandung:Alfabeta

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PTRineka Cipta

Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: ESA Grafika


Suwarno K.R. (2001).Sepak Bola: *Gerak Dasar dan Teknik Dasar*. FIK UNY.

Lampiran

Lampiran 1 . Surat Ijin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

alamat/blank

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560-557, 0274-551826, Fax 0274-513192
Laman: bk.uny.ac.id E-mail: trinitas_bk@uny.ac.id


Nomor : B/906/UN34.16/PT.01.04/2022 10 Oktober 2022
Lamp. : 1 Bendel-Proposal
Hal : Izin Penelitian

Ytb. Umi Sholikhat S.PD .SD . Cerbonan ,Kalurahan Sendangmulyo,Kecamatan Minggir
 ,Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 55582.

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Hanugrah Johan Pratama
NIM : 18604224035
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - SI
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk pemfisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepak bola Siswa Kelas 5 dan 6 SD Muhammadiyah Ngijon 4 Minggir
Waktu Penelitian : Kamis - Jumat, 13 - 14 Oktober 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

 Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

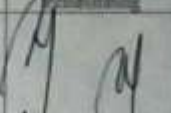
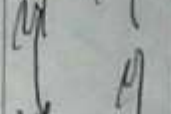
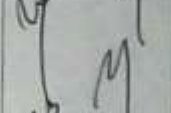
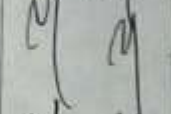
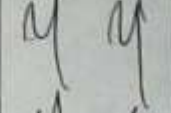
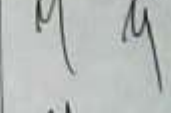

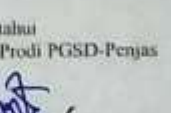
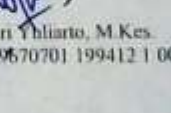
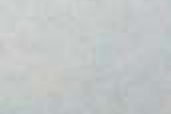



Tembusan :
1. Subs. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.


1 dari 1 10/10/2022 11:43

Lampiran 2 .Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa: Hanugrah Jehan Pratama
 NIM: 18609224035
 Program Studi: Pendidikan Jasmani Sekolah dasar
 Jurusan: Ilmu Keolahragaan
 Pembimbing: Fathan Nurcahyo, M.Or

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	05 November 2021	Revisi judul	
2.	12 Juli 2022	Revisi bab I	
3.	15 September 2022	Revisi bab II	
4.	23 September 2022	Revisi bab III	
5.	5 Oktober 2022	Revisi bab IV	
6.	13 Oktober 2022	Revisi bab IV	
7.	21 Oktober 2022	Revisi bab IV dan V	
8.	28 Oktober 2022	Revisi bab IV	
9.	4 November 2022	Revisi bab I dan II	
10.	16 November 2022	Revisi bab II dan III	
11.	23 November 2022	Revisi bab II dan III	
12.	30 November 2022	Revisi bab IV dan V	
13.	2 Desember 2022	Revisi bab I dan V	

Mengetahui
 Koord.Prodi PGSD-Penjas

 Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
 NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 3

PETUNJUK PELAKSANAAN DAN PENJELASAN TES KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA

A. Persyaratan Umum

1. Peserta Tes

- a. Mengerti dan memahami cara pelaksanaan tes.
- b. Dalam keadaan sehat dan siap untuk mengikuti tes.
- c. Sudah makan, sedikitnya 2 (dua) jam sebelum melakukan tes.
- d. Memakai pakaian olahraga.
- e. Aktif bermain sepakbola.

2. Petugas Tes

- a. Mengerti dan memahami cara pelaksanaan tes.
- b. Dalam keadaan sehat dan siap untuk melakukan tes.
- c. Disarankan memakai pakaian olahraga.

3. Waktu Pelaksanaa Tes

Sebaiknya pelaksanaan tes dilakukan pada pagi hari.

4. Tempat Pelaksanaan

Tes dapat dilaksanakan diruangan tertutup atau diruangan terbuka dengan perhatikan hal-hal sebagai berikut.

- a. Permukaan tanah rata dan datar.
- b. Tidak membahayakan bagi peserta tes.
- c. Memenuhi persyaratan untuk lapangan tes.

5. Hal – Hal Yang perlu diperhatikan oleh petugas tes

- a. Memberikan penjelasan tentang cara pelaksanaan tes pada peserta tes.
- b. Memberikan latihan pemanasan terhadap peserta tes.
- c. Memberikan kesempatan kepada peserta tes melakukan beberapa kali percobaan sebelum tes yang sebenarnya.
- d. Memberikan nomor peserta yang jelas dan mudah dilihat.
- e. Mencatat hasil tes.

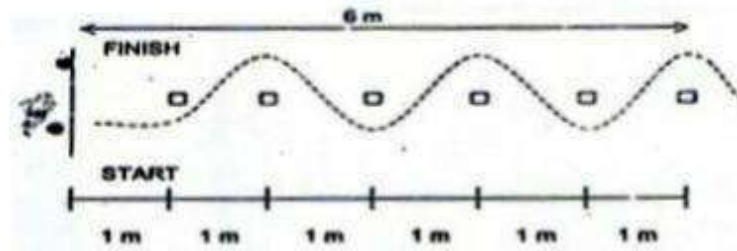
B. Sarana dan Prasarana

1. Lapangan tempat pelaksanaan tes
2. Tembok atau gawang lapangan sepakbola
3. Bola kaki dengan ukuran nomor 4
4. Pancang atau rintangan (6 buah)
5. Stopwatch
6. Peluit
7. Tali plastik
8. Kapur untuk member garis
9. Meteran 50 meter
10. Alat pencatat

C. Pelaksanaan dan Penjelasan

1. Dribling
 - a. Tujuan
untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan peserta tes dalam mendribel bola.
 - b. Bentuk dan ukuran lapangan

Panjang 6 meter, jarak antara satu rintangan berikutnya 1 meter.



Gambar 1. Tes dribbling

Sumber (Daral Fauzi R, 2009: 13)

- 1) Pelaksana tes berada di garis finish dengan perlengkapan stopwatch, peluit dan alat pencatat.
- 2) Peserta tes pada 50 cm dari garis start dengan menghadap bola pada garis start.
- 3) Apabila aba –aba start dibunyikan maka peserta tes tersebut melakukan sentuhan bola pertama sambil berlari mengejar untuk melakukan sentuhan kedua dan ketiga sampai garis finish.
- 4) Apabila peserta tes tidak dapat menyentuh bola tiga kali, maka harus di tes ulang sampai peserta tes dapat menyentuh bola tiga kali.

d. Pencatatan Hasil

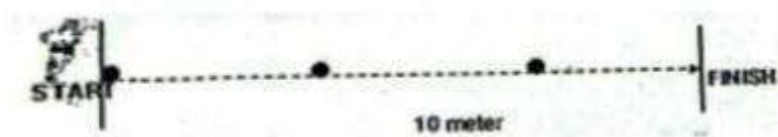
Hasil yang di ambil adalah waktu tempuh dari start sampai dalam persepuluhan detik.

D. Running with the ball (Berlari menggunakan bola)

a. Tujuan

Untuk mengukur keterampilan sentuhan kaki terhadap bola dengan kecepatan waktu.

b. Bentuk dan ukuran lapangan Panjang 10 meter.



Gambar 2. Tes running with the ball*
 Sumber (Daral Fauzi R, 2009: 13)

c. Cara Pelaksanaan

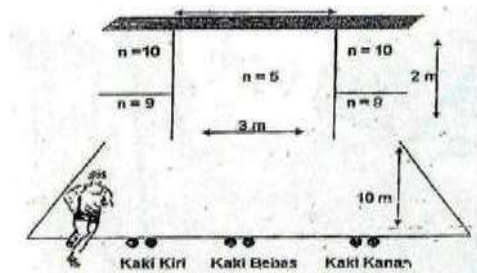
- 1) Pelaksana tes berada di garis finish dengan perlengkapan stopwatch, peluit dan alat pencatat.
- 2) Peserta tes pada 50 cm dari garis start dengan menghadap bola pada garis start.
- 3) Apabila aba-aba start dibunyikan maka peserta tes tersebut melakukan sentuhan bola pertama sambil berlari mengejar untuk melakukan sentuhan kedua dan ketiga sampai garis finish.
- 4) Apabila peserta tes tidak dapat menyentuh bola tiga kali, maka harus di tes ulang sampai peserta tes dapat menyentuh bola tiga kali.

d. Pечатatan Hasil

Hasil yang di ambil adalah waktu tempuh dari start sampai dalam *persepuluhan* detik.

Shooting

Untuk mengukur keterampilan ketepatan menembak bola. Bentuk dan ukuran lapangan Lapangan sepakbola yang memiliki tembok untuk sasaran tendangan berukuran panjang 5 meter x lebar 2 meter (gawang sepakbola yang dibatasi dengan tanda tali sesuai dengan nilai sasaran)



Keterangan :

- 5) Bola disusun pada garis serangan dengan komposisi 2 bola beradadikanan, 2 bola dikiri dan 2 bola berada ditengah.
- 6) Peserta tes berdiri pada jarak 1 meter pada bola yang akan ditendang Ke gawang.
- 7) Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki kanan kearah sasaran gawang.
- 8) Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki kiri kearah sasaran gawang.
- 9) Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki yang paling disukai.

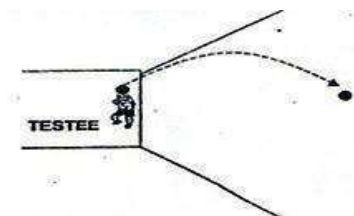
2. Throw In

a. Tujuan

Untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan peserta tes dalam melempar bola

b. Bentuk dan ukuran lapangan

Bentuk dan ukuran lapangan bebas, hanya di perlukan sebuah garis batas.



Gambar 4. Gerakan tes throw in

Sumber (Daral Fauzi R, 2009: 11)

c. Pelaksanaan

- 1) Peserta tes berada di belakang garis batas dengan memegang sebuah bola.
- 2) Pada aba – aba “ya” peserta tes melempar bola sekuat - kuatnya ke sasaran dengan

Ketentuan:

Bola harus dilempar dengan kedua tangan. Gerakan melempar harus dimulai dari belakang kepalaselanjutnya menuju

Sasaran melewati atas kepala.

Saat melempar tidak boleh melewati garis batas. Saat melempar keadaan kaki tidak boleh terangkat.

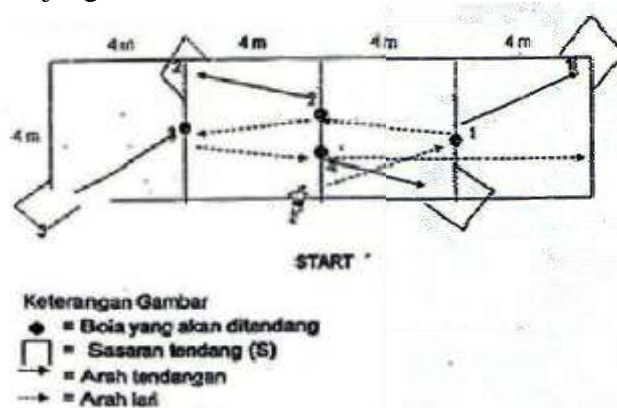
- 3) Lemparan dilakukan sebanyak 3 kali.

d. Pencatatan Hasil

Hasil yang diambil adalah jarak yang terjauh dari 3 kali lempar 3 kali.

Untuk mengetahui ketepatan passing secara tepat dan cepat. b. Tempat dan ukuran lapangan

Panjang 16 M, lebar 4 M.



Gambar 5. Tes Short Passed

Sumber (Daral Fauzi R. 2009: 10)

c. Pelaksanaan

- 1) Peserta tes berada di belakang garis star.
- 2) Pada aba-aba “ Ya” peserta lari ke arah bola 1 dan menendang kesasaran1 Lari menuju bola 2, dan menendang kesasaran 2, selanjutnya lari ke bola 3 dan Menendang sasaran 3 , selanjutnya lari menuju bola 4 dan akhirnya lari menuju Garis finis.

d. Pecatatan Hasil

Hasil yang diambil adalah lama waktu tempuh dari start sampai finish dalam Persepuluhan detik dan menjumlah bola yang masuk ke arah sasaran.-

E. Penilaian

Untuk melakukan penilaian tes keterampilan sepakbola siswa kelas V dan VI ini dilakukan melalui 3 tahap :

Tahap pertama adalah memasukkan hasil tes lapangan ke dalam formulir yang telah disediakan. Tahap kedua adalah, menyusun nilai baku. Hal ini perlu dilakukan karena butir tes memiliki besaran ukuran yang berbeda. Caranya adalah dengan mentransformasikan nilai masing-masing butir tes ke nilai T (T-skor). Tahap ketiga adalah, hasil nilai baku (T-SKOR) selanjutnya dicocokkan dengan norma dari masing-masing butir tes, dan dari norma tersebut akan diketahui klasifikasi tingkat keterampilan masing-masing butir tes.

Lampiran 4. T-Skor Tes Keterampilan Sepakbola

Tabel T- Skor Tes Keterampilan *Dribbling*

DRIBBLIG TEST	T-SKOR DRIBBLIG TEST	DRIBBLIG TEST	T-SKOR DRIBBLIG TEST
6.30	78	18.40	41
6.60	77	18.81	40
7.40	75	19.13	39
7.73	74	19.28	38
8.10	73	19.57	37
9.40	69	20.57	36
9.53	68	20.74	35
9.70	67	20.92	34
10.24	66	21.13	33
10.89	64	21.30	32
11.70	62	21.50	31
11.78	60	21.70	30
12.30	60	21.81	29
12.60	59	22.00	28
12.90	58	22.20	27
13.31	57	22.42	26
13.64	56	22.47	25
13.94	55	22.70	24
14.25	54	23.03	23
14.60	53	23.20	22
14.93	52	23.40	21
15.28	51	23.59	20
15.58	50	23.60	19
15.90	49	23.80	18
16.22	48	24.09	17
16.54	47	24.20	16
16.87	46	24.40	15
17.15	45	24.60	14
17.50	44	25.20	13
17.80	43	25.70	12
17.87	42	26.10	11
		29.78	1

Tabel T- Skor Tes Keterampilan *Throw in*

THROW IN TEST	T-SKOR THROW IN TEST	THROW IN TEST	T-SKOR THROW IN TEST
17.00	78	10.10	52
15.50	72	9.80	51
15.25	71	9.50	50
15.00	70	9.30	49
14.68	69	9.00	48
14.40	68	8.70	47
14.10	67	8.50	46
14.00	66	8.20	45
13.51	65	7.90	44
13.50	64	7.65	43
13.00	63	7.30	42
12.80	62	7.05	41
12.50	61	6.80	40
12.10	60	6.65	39
12.00	59	6.27	38
11.75	58	6.10	37
11.40	57	5.85	36
11.10	56	5.24	35
10.91	55	4.16	33
10.60	54	3.50	27
10.30	53		

Tabel T- Skor Tes Keterampilan *SHOOTING*

SHOOTING TEST	T-SKOR SHOOTING TEST	SHOOTING TEST	T-SKOR SHOOTING TEST
49	76	33	53
48	74	32	52
47	73	30	49
46	71	29	48
45	70	28	46
44	69	27	45
43	67	25	42
42	66	24	41
41	64	23	39
39	62	20	35
38	60	19	34
37	59	15	28
35	56	14	27
34	55	13	25
		10	21

Tabel T- Skor Tes Keterampilan *RUNNING WHit The BALL*

RUNNING TEST	T-SKOR RUNNING TEST	RUNNING TEST	T-SKOR RUNNING TEST
2.01	63	4.69	46
2.19	62	4.86	45
2.35	61	4.89	44
2.51	60	5.10	43
2.68	59	5.31	42
2.84	58	5.44	41
2.97	57	5.50	40
3.15	56	5.70	39
3.30	55	6.12	36
3.44	54	6.40	35
3.62	53	6.50	34
3.75	52	6.80	32

3.92	51	7.20	30
4.06	50	7.50	28
4.22	49	7.60	27
4.40	48	7.90	25
4.55	47	8.30	23

Tabel T- Skor Tes Keterampilan *SHORT PASS*

SHORT	T-SKOR SHORT	SHORT	T-SKOR SHORT
PASS TEST	PASS TEST	PASS TEST	PASS TEST
3.00	90	11.30	46
4.00	84	11.50	45
7.09	68	11.70	44
7.32	67	11.81	43
7.69	65	12.00	42
7.89	64	12.20	41
8.11	63	12.42	40
8.30	62	12.47	39
8.46	61	12.70	38
8.68	60	13.03	37
8.81	59	13.20	36
9.06	58	13.40	35
9.21	57	13.59	34
9.44	56	13.60	33
9.62	55	13.80	32
9.80	54	14.09	31
10.00	53	14.20	30
10.15	52	14.40	29
10.38	51	14.60	28
10.57	50	15.20	25
10.74	49	15.70	22
10.92	48	16.10	20
11.13	90	19.78	46
3.00	84	11.30	45
4.00	68	11.50	44
7.09	67	11.70	43
7.32	65	11.81	42
7.69	64	12.00	41
7.89	63	12.20	40
8.11	62	12.42	39
8.30	61	12.47	38
8.46	60	12.70	37
	59	13.03	
	58	13.20	
	57	13.40	
	56	13.59	

BOLA
MASUK

SHORT PASS
TEST

4
3
2
1

T-SKOR SHORT PASS
TEST

66
55
45
34

Lampiran 5.

**DAFTAR HADIR PESERTA TES KATERAMPILAN
BERMAINSEPAKBOLA SISWA KELAS V DAN VI SD
MUHAMMADIYAH NGIJON 4 Minggir**

No	Nama Peserta	Kelas	USIA	Tanda Tangan
1	NOVARIANA	VI	12 Tahun	
2	ANDI	VI	12 Tahun	
3	BIMA	VI	12 Tahun	
4	DIDIK	VI	12 Tahun	
5	HERI	V	11 Tahun	
6	DAMAR	V	11 Tahun	
7	MREHANDI	V	12 Tahun	
8	RAFI AFRIZAL	V	11 Tahun	
9	FAHZI	V	10 Tahun	
10	ABI	V	11 Tahun	
11	SATYA	V	11 Tahun	
12	MOKO	V	11 Tahun	
13	VANO	IV	12 Tahun	
14	YUSUF	IV	12 Tahun	
15	ARIF S	IV	11 Tahun	
16	EVAN GALANG	IV	10 Tahun	
17	HIDAYAT	IV	10 Tahun	
18	FADLE	IV	11 Tahun	

Lampiran 6. Formulir Tes Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola

FORMULIR TES KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA

Nama :

Umur :

Tanggal Tes :

Tempat

Tes:

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBLING (Waktu)				
2	HORT PASS Waktu Bola Masuk	Jumlah			r nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1) 2) 3)			ambil yang terjauh
4	HEADING (Meter)	A. B. C.			Diambil yang terjauh
5	SHOOTING (6x Tendangan)	1 2 3 4 5 6 Jumlah			Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T-Skor					Hasil tes keseluruhan

Lampiran 7. Hasil Analisis Data Siswa kelas V dan VI SD Muhammadiyah Ngijon 4 Minggu

Hasil Tes Siswa Kelas V dan VI SD Muhammadiyah Ngijon 4 Minggu

No	Nama Peserta	Dribling		Kategori
		Waktu (detik)	T-Skor	
1	NOVARIANA	13,59	56	Baik
2	ANDI	16,16	48	Sedang
3	BIMA	15,86	49	Sedang
4	DIDIK	17,47	44	Sedang
5	HERI	14,01	55	Baik
6	DAMAR	17,29	45	Sedang
7	M REHANDI	15,10	52	Sedang
8	RAFI AFRIZAL	16,87	46	Sedang
9	FAHZI	17,87	42	Sedang
10	ABI	16,22	48	Sedang
11	SATYA	18,69	40	Kurang
12	MOKO	12,30	60	Baik
13	VANO	17,90	42	Sedang
14	YUSUF	11,94	60	Baik
15	ARIF S	16,26	48	Sedang
16	EVAN GALANG	15,06	52	Sedang
17	HIDAYAT	16,93	46	Sedang
18	FADLE	16,63	47	Sedang

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Baik Sekali	0	0%
Baik	4	22,22%
Sedang	13	72,22%
Kurang	1	5,56%
Kurang Sekali	0	0%
Total	18	100%

Hasil Tes Throw in siswa kelas V dan VI SD Muhammadiyah Ngijon 4 Minggir

No	Nama Peserta	Throw in		Kategori
		Jarak (meter)	T-Skor	
1	NOVARIANA	9,10	48	Sedang
2	ANDI	10,20	53	Sedang
3	BIMA	8,80	48	Sedang
4	DIDIK	7,60	43	Kurang
5	HERI	11,80	58	Sedang
6	DAMAR	8,20	45	Kurang
7	M REHANDI	8,30	45	Kurang
8	RAFI AFRIZAL	6,20	38	Kurang
9	FAHZI	7,30	42	Kurang
10	ABI	7,50	43	Kurang
11	SATYA	7,90	44	Kurang
12	MOKO	9,80	51	Sedang
13	VANO	7,50	43	Kurang
14	YUSUF	9,50	50	Sedang
15	ARIF S	6,00	37	Kurang
16	EVAN GALANG	6,40	38	Kurang
17	HIDAYAT	7,10	41	Kurang
18	FADLE	7,30	42	Kurang

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Baik Sekali	0	0%
Baik	0	0%
Sedang	5	27,78%
Kurang	13	72,22%
Kurang Sekali	0	0%
Total	18	100%

**Hasil Tes *Running with the ball* siswa kelas V dan VI SD
Muhammadiyah Ngijon 4
Minggir**

No	Nama Peserta	Runni ng		Kategori
		Wakt u (deti k)	T-Skor	
1	NOVARIANA	3,7 5	52	Baik
2	ANDI	3,9 4	51	Baik
3	BIMA	4,1 1	50	Baik
4	DIDIK	4,9 1	44	Sedang
5	HERI	2,9 7	57	Baik Sekali
6	DAMAR	3,2 6	55	Baik
7	M REHANDI	2,6 8	59	Baik Sekali
8	RAFI AFRIZAL	3,3 0	55	Baik
9	FAHZI	3,9 2	51	Baik
10	ABI	3,7 7	52	Baik
11	SATYA	3,7 6	52	Baik
12	MOKO	3,1 0	57	Baik Sekali
13	VANO	4,0 6	50	Baik
14	YUSUF	2,8 4	58	Baik Sekali
15	ARIF S	3,9 2	51	Baik
16	EVAN GALANG	3,4 4	54	Baik
17	HIDAYAT	4,2 2	49	Baik
18	FADLE	3,7 9	52	Baik

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Baik Sekali	4	22,22%
Baik	13	72,22%
Sedang	1	5,56%
Kurang	0	0%
Kurang Sekali	0	0%
Total	18	100%

Hasil Tes Short Pass siswa kelas V dan VI Muhammadiyah Ngijon 4 Minggu

No	Nama Peserta	Short Pass					Kategori
		Waktu (detik)	T-Skor	Bola Masuk	T-Skor	Jumlah T-Skor	
1	NOVARIANA	13,07	37	2	45	82	Kurang
2	ANDI	14,06	31	3	55	86	Kurang
3	BIMA	11,86	43	3	55	98	Sedang
4	DIDIK	14,46	29	0	0	29	Kurang Sekali
5	HERI	11,56	45	2	45	99	Sedang
6	DAMAR	12,58	39	1	34	73	Kurang
7	MREHANDI	8,75	59	3	55	114	Baik
8	RAFI AFRIZAL	12,20	41	2	45	86	Sedang
9	FAHZI	11,30	46	2	45	91	Sedang
10	ABI	11,86	43	2	45	88	Sedang
11	SATYA	10,79	49	3	55	104	Sedang
12	MOKO	12,86	38	2	45	83	Kurang
13	VANO	11,97	42	1	34	76	Kurang
14	YUSUF	12,64	38	2	45	83	Kurang
15	ARIF S	11,77	43	3	55	98	Sedang
16	EVAN GALANG	13,08	37	3	55	92	Sedang
17	HIDAYAT	15,06	25	3	55	80	Kurang
18	FADLE	12,59	38	3	55	93	Sedang

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Baik Sekali	0	0%
Baik	2	11,11%
Sedang	8	44,44%
Kurang	7	38,89%
Kurang Sekali	1	5,56%
Total	18	100%

Hasil Tes Shooting siswa kelas V dan VI SD Muhamaddiyah Ngijon 4 Minggir

No	Nama Peserta	Shooting		Kategori
		Jumlah Nilai	T-Skor	
1	NOVARIANA	24	41	Kurang
2	ANDI	29	48	Sedang
3	BIMA	34	55	Baik
4	DIDIK	29	48	Sedang
5	HERI	25	42	Kurang
6	DAMAR	24	41	Kurang
7	MREHANDI	28	46	Sedang
8	RAFI AFRIZAL	29	48	Sedang
9	FAHZI	34	55	Sedang
10	ABI	19	34	Kurang
11	SATYA	29	48	Sedang
12	MOKO	33	53	Sedang
13	VANO	24	41	Kurang
14	YUSUF	35	56	Baik
15	ARIF S	15	28	Kurang Sekali
16	EVAN GALANG	24	41	Kurang
17	HIDAYAT	19	34	Kurang
18	FADLE	29	48	Sedang

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Baik Sekali	0	0%
Baik	2	11,11%
Sedang	8	44,44%
Kurang	7	38,89%
Kurang Sekali	1	5,56%
Total	18	100%

Hasil Tes Keterampilan Sepakbola kelas V dan VI SD Muhammadiyah Ngijon 4 Minggu

No	Nama Peserta	Jumlah Skor Tes	Kategori
1	NOVARIANA	334	Sedang
2	ANDI	333	Sedang
3	BIMA	330	Sedang
4	DIDIK	241	Kurang Sekali
5	HERI	352	Sedang
6	DAMAR	305	Kurang
7	M REHANDI	369	Sedang
8	RAFI AFRIZAL	318	Kurang
9	FAHZI	325	Sedang
10	ABI	316	Kurang
11	SATYA	328	Sedang
12	MOKO	357	Sedang
13	VANO	283	Kurang
14	YUSUF	359	Sedang
15	ARIF S	293	Kurang
16	EVAN GALANG	327	Sedang
17	HIDAYAT	280	Kurang
18	FADLE	318	Kurang

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Baik Sekali	0	0%
Baik	0	0%
Sedang	10	55,55%
Kurang	7	38,89%
Kurang Sekali	1	5,56%
Total	18	100%

Lampiran .8

**DOKUMENTASI TES KETERAMPILAN BERMAIN
SEPAKBOLA KELAS V DAN VI SD MUHAMMADIYAH
NGIJON 4 Minggu**

PENGARAHAN SEBELUM TES DILAKSANAKAN



Pelaksanaan tes keterampilan bermain sepakbola



